

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA HUTA GINJANG TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendaftarkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

FAUZIAH HASIBUAN

NIM. 19 201 00072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA HUTA GINJANG TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH

**FAUZIAH HASIBUAN
NIM: 19 201 00072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA HUTA GINJANG TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

**OLEH
FAUZIAH HASIBUAN
NIM: 19 201 00072**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Fauziah Nasution, M. Ag
NIP. 19730617 2000003 2 013

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP. 19740527 199903 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fauziah Hasibuan
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

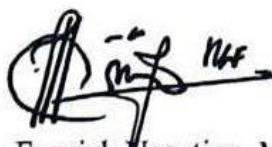
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Fauziah Hasibuan** yang berjudul: **"Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

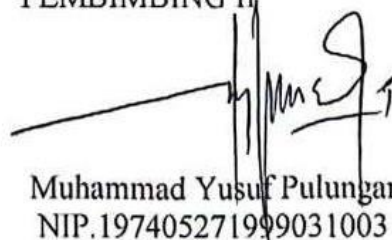
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Fauziah Nasution, M. Ag
NIP. 1973061720000032013

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP.197405271999031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Hasibuan

NIM : 1920100072

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Fauziah Hasibuan
NIM 1920100072

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Hasibuan
NIM : 1920100072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 Januari 2024

Yang menyatakan



Fauziah Hasibuan
NIM. 1920100072

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Hasibuan
NIM : 1920100072
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024



Fauziah Hasibuan
NIM. 1920100072



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fauziah Hasibuan
NIM : 19 201 00072
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja
Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan

Ketua

Irsal Amin, M. Pd. I.
NIP.198803122019031006

Sekretaris

Dr. H. Lazuardi, M. Ag.
NIP.196809212000031003

Anggota

Irsal Amin, M. Pd. I.
NIP. 198803122019031006

Dr. H. Lazuardi, M. Ag.
NIP.196809212000031003

Muklisson, M. Ag.
NIP.197012282005011003

Drs. H. Samudrin, M. Ag.
NIDN.196402031994031001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 24 Januari 2024
Pukul : 14. 00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 81, 75 /A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Telp. (0634) 22080
Sihitang 22733 Padangsidimpuan

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan**

Nama : **Fauziah Hasibuan**

Nim : **19 201 00072**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 10 Januari 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Tetya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : FAUZIAH HASIBUAN
NIM : 1920100072
JUDUL : DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA HUTA GINJANG TAPANULI SELATAN

Penelitian ini di Latar Belakang karena banyak sekali remaja di Desa Huta Ginjang yang menggunakan aplikasi tiktok sehingga remaja terpengaruh dan berdampak negatif dari penggunaan tiktok, perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan disegala bidang kehidupan masyarakat. Khususnya para remajanya, dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja sangat banyak di Desa Huta Ginjang. Remaja sangat mengikuti perkembangan zaman internet, berpakaian model-model baru, mengikuti trend masa kini dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Karena sangat aktifnya remaja menggunakan media sosial tiktok, dari segi berbicara, remaja menggunakan bahasa-bahasa gaul terhadap orangtua, hilangnya rasa malu berjoget-joget depan orangtua, menghabiskan waktu dengan smartphone, dan mengakibatkan anak remaja menjadi susah diatu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok di kalangan remaja Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan? 2. Bagaimana akhlak remaja di Desa Huta Ginjang tapanuli selatan? 3. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remajadi Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap remaja, remaja harus lebih bijak dalam penggunaan dan pemamfaatan media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan orangtua diharapkan meluangkan lebih banyak waktu bersama anak dan terus membimbing, mengawasi dan membina akhlak anak remaja. Metode Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis, sumber data meliputi primer dan skunder. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja adalah penggunaannya cukup intens 8 sampai 15 jam perhari, waktu penggunaan mereka yaitu pagi waktu kelas istirahat, siang hingga malam dan tempat penggunaan remaja yaitu disekolah, rumah dan tempat-tempat lainnya. Dan remaja juga menggunakan tiktok untuk mengunggah foto, video, status, dan menonton video. Akhlak remaja jadi pembangkang susah diatur, meninggikan suara pada orangtua, tidak mengerjakan perintah orangtua dan hilangnya rasa malu berjoget-joget depan orangtua dan Dampak penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap akhlak remaja yaitu berdampak positif dan negatif. Diantara dampak positif penggunaan aplikasi tiktok remaja yaitu perilaku religius dan sosial remaja makin baik, aplikasi tiktok dimanfaatkan untuk memperdalam ilmu agama, menambah relasi teman, belajar hal-hal baru. Sedangkan dampak negatifnya adalah menghabiskan waktu dengan smartphone, malas belajar, susah diatur, hilangnya rasa malu dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. jadi pembangkang susah diatur, meninggikan suara pada orangtua, tidak mengerjakan perintah orangtua dan hilangnya rasa malu berjoget-joget depan orangtua.

KATA KUNCI : DAMPAK, APLIKASI TIKTOK, AKHLAK REMAJA

ABSTRACT

NAME : FAUZIAH HASIBUAN
Reg. Number : 1920100072
TITLE : **THE IMPACT OF USE OF THE TIKTOK APPLICATION ON ADOLESCENT MORALS IN THE VILLAGE OF HUTA GINJANG TAPANULI SELATAN**

The background to this research is because there are so many teenagers in Huta Ginjang Village who use the TikTok application so that teenagers are affected and have a negative impact from using TikTok, the development of information technology causes changes in all areas of people's lives. Especially for teenagers, the negative impact of using the TikTok application on teenage morals is very large in Huta Ginjang Village. Teenagers really follow developments in the internet era, dress in new styles, follow current trends and socialize less with their surroundings. Because teenagers are very active in using the social media TikTok, in terms of speaking, teenagers use slang language towards their parents, they lose their sense of shame in dancing in front of their parents, spending time with smartphones, and this results in teenagers becoming difficult to control. The formulation of the problem in this research is 1. How is the use of the TikTok application among teenagers in Huta Ginjang Village, South Tapanuli? 2. What are the morals of teenagers in Huta Ginjang Village, South Tapanuli? 3. What is the impact of using the TikTok application on the morals of teenagers in Huta Ginjang Village, South Tapanuli? The aim of this research is to determine the impact of using the TikTok application on teenagers, teenagers must be wiser in using and utilizing social media in their daily lives and parents are expected to spend more time with their children and continue to guide, supervise and develop the morals of their teenagers. This research method uses qualitative research with a sociological approach, data sources include primary and secondary. Data collection methods include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The use of social media TikTok among teenagers is quite intense, 8 to 15 hours per day, the times they use it are in the morning during class breaks, from midday to evening and where teenagers use it, namely at school, home and other places. And teenagers also use TikTok to upload photos, videos, statuses and watch videos. Teenagers' morals become disobedient and difficult to control, they raise their voices at their parents, they don't follow their parents' orders and they lose their sense of shame when dancing in front of their parents. The impact of using the Tiktok application on teenagers' morals has both positive and negative impacts. Among the positive impacts of using the TikTok application for teenagers is that teenagers' religious and social behavior improves, the TikTok application is used to deepen religious knowledge, increase friend relations, learn new things. Meanwhile, the negative impacts are spending time with smartphones, being lazy about studying, being difficult to organize, losing a sense of shame and being less social with the surrounding environment. being disobedient, difficult to control, raising one's voice at one's parents, not following one's orders and losing one's sense of shame in dancing in front of one's parents.

KEYWORDS: IMPACT, TIKTOK APLICATION, TEENAGERS' MORAL

خلاصة

اسم : فوزية حسيوان
رقم التسجيل : ١٩٢٠١٠٠٠٧٢
عنوان البحث : تأثير استخدام تطبيق تيك توك على أخلاق المراهقين في قرية هوتا جينجانج تابانولي سيلاتان

خلفية هذا البحث هي أن هناك العديد من المراهقين في قرية كوخ جينجانج يستخدمون تطبيق تيك توك بحيث يتأثر المراهقون ويكون لهم تأثير سلبي من استخدام تيك توك، فإن تطور تكنولوجيا المعلومات يسبب تغييرات في جميع مجالات حياة الناس. خاصة بالنسبة للمراهقين، فإن التأثير السلبي لاستخدام تطبيق تيك توك على أخلاق المراهقين كبير جداً في قرية هوتا جينجانج. يتابع المراهقون حقاً التطورات في عصر الإنترنت، ويرتدون ملابس جديدة، ويتبعون الاتجاهات الحالية ويتفاعلون بشكل أقل مع محيطهم. نظرًا لأن المراهقين ينشطون جداً في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي تيك توك، فمن حيث التحديث، يستخدم المراهقون اللغة العامية تجاه والديهم، ويفقدون إحساسهم بالخلج في الرقص أمام والديهم، وقضاء الوقت مع الهواتف الذكية، وينتج عن ذلك أن المراهقين يصبحون من الصعب السيطرة عليها. صياغة المشكلة في هذا البحث هي ١. كيف يتم استخدام تطبيق تيك توك بكون المراهقين في قرية هوتا جينجانج، جنوب تابانولي؟ ٢. ما هي أخلاق المراهقين في قرية هوتا جينجانج، جنوب تابانولي؟ ٣. ما هو تأثير استخدام تطبيق تيك توك على أخلاق المراهقين في قرية هوتا جينجانج جنوب تابانولي؟ الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير استخدام تطبيق تيك توك على المراهقين، ويجب أن يكون المراهقون أكثر حكمة في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي والاستفادة منها في حياتهم اليومية ومن المتوقع من الآباء قضاء المزيد من الوقت مع أطفالهم والاستمرار في التوجيه والإشراف والمتابعة. تنمية أخلاق المراهقين. يستخدم أسلوب البحث هذا البحث النوعي مع النهج الاجتماعي، وتشمل مصادر البيانات الأولية والثانوية. وتشمل طرق جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. يعد استخدام وسائل التواصل الاجتماعي تيك توك بكون المراهقين مكثفًا للغاية، من ٨ إلى ١٥ ساعة يوميًا، والأوقات التي يستخدمونها فيها هي في الصباح أثناء فترات الاستراحة الدراسية، ومن منتصف النهار إلى المساء وحيث يستخدمها المراهقون، أي في المدرسة والمنزل وغيرها من الأماكن. ويستخدم المراهقون أيضًا تيك توك لتحميل الصور ومقاطع الفيديو والحالات ومشاهدة مقاطع الفيديو. تصبح أخلاق المراهقين عصبية ويصعب السيطرة عليها، فيرفعون أصواتهم على والديهم، ولا ينفذون أوامر والديهم، ويفقدون إحساسهم بالخلج عندما يرقصون أمام والديهم. تأثير استخدام تطبيق تيك توك على إن أخلاق المراهقين لها آثار إيجابية وسلبية. ومن الآثار الإيجابية لاستخدام تطبيق تيك توك للمراهقين، تحسن السلوك الديني والاجتماعي لدى المراهقين، حيث يستخدم تطبيق تيك توك لتعميق المعرفة الدينية، وزيادة علاقات الأصدقاء، وتعلم أشياء جديدة. وفي الوقت نفسه، تمثل التأثيرات السلبية في قضاء الوقت مع الهواتف الذكية، والتكاسل في الدراسة، وصعوبة التنظيم، وفقدان الشعور بالخلج، والانخفاض الاجتماعي مع البيئة المحيطة. العصيان، وصعوبة السيطرة، ورفع الصوت على الوالدين، وعدم اتباع الأوامر، وفقدان الشعور بالخلج من الرقص أمام الوالدين.

الكلمات المفتاحية: التأثير، تطبيق التيك توك، أخلاق المراهقين

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak umatnya dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan”, yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do'a dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bersyukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fauziah Nasution, M. Ag. Selaku Pembimbing I, dan bapak Muhammad Yusuf pulungan, M.Pd. Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam Perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Dame Siregar, M. A. selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu

memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penelitian.

7. Bapak Iman Siregar, selaku Kepala Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini.
8. Terima kasih kepada orangtua yang paling penulis sayangi dan cintai, yaitu ayahanda Sainuddin Hasibuan dan ibunda Masrela Siregar, terima kasih telah menjadi pendukung yang terbaik, penyemangat yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar, yang telah memberikan pendidikan moral dan memberi material dalam setiap langkah sehingga penulis bisa sampai tahap sekarang.
9. Abang Muharrim Hasibuan, yakni abang pertamaku yang begitu sangat banyak memberikan bantuan material dan begitu tulus menyayangi adiknya tanpa pamri, kak Sarmi Hasibuan, Bang Rinto Hasibuan, Adik Nur Jannah Hasibuan, Hanapi Hasibuan dan Amas Muda Hasibuan yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a, sehingga penulis tetap semangat dalam menempuh pendidikan, dan akhirnya penulis sampai tahap sekarang.
10. Bunda, ustazah, ibu, kakak dan seluruh sahabat Qur'ani LTQ Tunas Hafidzah yang selalu mendukung dan membimbing penulis, jazakillah khoiron katsiiron atas semua ilmu serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Aamiin Allohmma Aamiin

Padangsidempuan, Januari 2024

Fauziah Hasibuan
NIM. 1920100072

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Pengertian dan Macam-Macam Dampak	13
1. Dampak	13
2. Dampak positif.....	14
3. Dampak negatif.....	14
B. Aplikasi TikTok	15
1. Pengertian aplikasi TikTok	15
2. Sejarah aplikasi TikTok	17
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok.....	18
4. Dampak positif penggunaan aplikasi TikTok	20
5. Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok	20
C. Akhlak Remaja.....	22
1. Pengertian akhlak	22
2. Macam-macam akhlak	24
3. Ruang lingkup akhlak	27
4. Pengertian remaja.....	32
D. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

B. Jenis dan Metode Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Temuan Umum.....	44
1. Sejarah Singkat Desa Huta Ginjang	44
2. Letak Geografis Desa	45
3. Demografi	45
4. Keadaan Sosial.....	46
5. Keadaan Ekonomi.....	47
6. Sarana Prasarana Dan Infrastruktur	48
B. Temuan Khusus	48
1. Penggunaan Aplikasi Tiktok Remaja Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.....	49
2. Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.....	53
3. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Remaja Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan	59
C. Analisis Hasil Penelitian	64
1. penggunaan aplikasi tiktok di kalangan remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.....	64
2. Akhlak Remaja Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.....	65
3. Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja.....	65
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi tumbuh dengan pesat, hal ini tidak lepas dari perkembangan teknologi yang maju di awal tahun 1970-1980 mengakibatkan sistem komunikasi dan komputer berkembang begitu cepat.¹ Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat. Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan proses informasi.²

Maka perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi di masyarakat tidak dapat dipisahkan dari penggunaan internet. seiring berjalannya perkembangan internet, perkembangan sosial media pun merambat luas di masyarakat. perkembangan internet dan media sosial yang begitu pesat ini, membawa dampak yang cukup signifikan bagi seluruh masyarakat di seluruh belahan dunia, tidak terkecuali para siswa.³

Adapun aplikasi yang sering digunakan dalam ruang lingkup masyarakat ialah, facebook, instagram, TikTok, twitter, whatsapp, game dan masih banyak lagi aplikasi lainnya.⁴ bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja media

¹ Jonathan Lukas, *Jaringan Komputer* (Cet, 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 2.

² Abdul Kadir dkk., *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm.3.

³ Dede setiwan, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa", *Mozaic Islam Nusantara*, Volume 5, No. 1, April 2019, hlm. 73.

⁴ Reni Ferlitasari, "*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Akhlak Remaja*", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 2.

sosial seakan sudah seperti candu, tiada hari tanpa membuka media sosial bahkan hampir 24 jam remaja di zaman sekarang menghabiskan waktunya untuk bermain smartphone. sebagaimana yang telah diketahui sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan sekarang orang berkomunikasi lewat handphone. namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.⁵

Bermunculannya berbagai macam media sosial ini merupakan dampak dari adanya inovasi teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu. saat ini salah satu aplikasi yang sedang trend dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan adalah aplikasi TikTok. aplikasi TikTok sendiri merupakan salah satu aplikasi yang tergolong ke dalam salah satu media sosial. aplikasi TikTok ini merupakan salah satu aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, ByteDance yang pertama kali memiliki durasi pendek yang bernama Douyin. aplikasi Douyin ini memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap harinya. dengan popularitas yang dimiliki Douyin yang tinggi ini membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan menggunakan nama TikTok.⁶

Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan *platform* video music Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. aplikasi ini digunakan para pengguna untuk mengunggah video mereka yang kemudian

⁵ Leli Hasanah Lubis, *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Ibtidaiyah*, 2020, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No. 1, hlm. 7.

⁶ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*, *Jurnal Komunikasi*, 2020, Vol. 14 No. 2, hlm. 136

dibagikan kepada para pengguna aplikasi TikTok lainnya. aplikasi ini merupakan aplikasi musik yang digunakan dengan cara *lip-sync* dengan durasi hanya berkisar 15 detik. namun disisi lain pengguna aplikasi TikTok dapat membuat video yang berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan special effects yang unik dan juga menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga para pengguna dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian. selain itu aplikasi TikTok dapat memberikan pengguna untuk dapat menggunakan beragam special effect dan musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan special effect lainnya yang digunakan secara instan sehingga dapat membuat video menjadi menarik dan memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut.⁷

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya, oleh karena itu orang tua bertanggung jawab untuk membina akhlak anak, agar tidak salah dalam menjalani kehidupan sehari-hari. sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak, orangtua harus memberikan bimbingan langsung terhadap anak ketika media sosial tidak mampu digunakan secara bijak oleh anak serta terus mengawasi agar informasi-informasi yang diakses oleh anak merupakan informasi yang positif dan sesuai dengan usia mereka.

Penggunaan media sosial yang berada dibawah asuhan dan pengawasan orangtua maka akan mampu memberikan dampak yang baik untuk anak. secara tidak langsung kita dapat mengajarkan kepada mereka sikap disiplin dan sikap bijaksana melalui kebolehan menggunakan media sosial di rumah orangtua bisa

⁷ Devri Aprilian, “Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”, Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, II, o.3, (2019), 222.

membuat perjanjian-perjanjian kepada anaknya untuk tidak menggunakan atau mengakses media sosial diwaktu-waktu yang terlarang.⁸ Allah SWT berfirman dalam Qs. At-tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَا رًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁹

Saat ini nampaknya sangat sulit memisahkan kehidupan manusia dengan media sosial, bahkan media sosial merupakan kebutuhan manusia hampir semua orang menggunakan media sosial untuk mengaktualisasikan diri mereka dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hal pekerjaan, hiburan, bermain game dan aktifitas lainnya, tidak sedikit juga orang yang menggunakan media sosial untuk menunjukkan identitas lain yang tidak sesuai dengan dirinya di dunia nyata. banyak orang yang menunjukkan keberadaannya melalui media sosial dengan memposting perkembangan yang ada pada dirinya baik itu bersifat positif dan negatif dan hal ini akan menjadi konsumsi publik. media sosial saat ini menjadi pusat perhatian para remaja. kurangnya pengawasan orang tua dapat menimbulkan penyimpangan pada remaja.

⁸ Syarifah rachana, “Dampak Sosial Media Bagi Pembinaan Anak Dalam Keluarga”, Jurnal Of Islamic Law, Volume 1, No. 1 Januari 2020. hlm . 88.

⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, (jakarta barat, syamil Qur’an 2012). Hlm. 560

Ilmu pengetahuan dan teknologi, masalah hakikat manusia dan kehidupan santer dibahas. Masalah ini memang cukup penting karena merupakan titik tolak dalam memberikan pembatasan menyangkut fungsi manusia dalam kehidupan.¹⁰ hadirnya aplikasi tiktok menjadi bumerang bagi yang menggunakannya, contohnya tata krama berpenampilan, tidak sedikit masyarakat ataupun remaja yang mempertontonkan auratnya di ruang-ruang media massa yang ditonton oleh ribuan bahkan jutaan pengguna sosial media. tidak sedikit menjadikannya sebagai kebutuhan dan bahan permainan biasa, namun demikian banyak faktor diperbolehkan atau dilarangnya penggunaan aplikasi ini. Pada dasarnya, hiburan berasal dari *element* dalam sebuah aplikasi. adapun Al- Qur'an dalam hal ini bukan hanya melihat tujuannya sebagai hiburan, namun dilihat pula dari cara olah dan prakteknya karena pekerjaan atau perbuatan harus berdasarkan syari'at Islam dan tidak melampaui batas syari'at.

Namun, miris banyak juga yang menyalah gunakan aplikasi tiktok dan membuat video yang tidak pantas untuk dipertontonkan. Seperti yang viral beberapa tahun terakhir yaitu video beberapa remaja yang menyalah gunakan gaya shalat umat muslim sambil berjoget. tidak dapat dipungkiri penggunaan media sosial membawa banyak perubahan dan kemudahan kepada penggunanya. hal ini tentunya membawa dampak positif bagi penggunanya seperti digunakan untuk sekedar mencari informasi, menambah pertemanan, hingga berbisnis online.¹¹ Selain dampak positif, media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 348.

¹¹ Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Indonesian Journal on Software Engineering, 2017, Vol. 3 No. 2 hlm. 15

terlebih jika terlalu sering mengakses media sosial yang dapat menimbulkan kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi saat belajar, mudah terpengaruh dengan berita hoax atau belum tentu kebenarannya.

Namun berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan, dijumpai fenomena-fenomena yaitu dilihat dari penggunaan media sosial, rata-rata yang menggunakannya adalah remaja, jika dilihat dari akhlak, ada sebagian remaja yang merokok, sering berbicara dengan bahasa yang kotor dan kasar, berkelahi dan juga menjalin hubungan dengan lawan jenis. Remaja pada hakikatnya, sedang berjuang untuk menemukan jati dirinya sendiri. jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi yang penuh kontradiksi serta labil, maka akan memudahkan mereka jatuh pada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidak pastian dan kebimbangan. hal seperti ini telah menyebabkan para remaja jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang maupun dikemudian hari.¹²

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, membahas tentang dampak media sosial TikTok terhadap akhlak remaja. mengungkapkan bahwa dampak dari media social TikTok terhadap perilaku siswa, lebih banyak terlihat dampak negatifnya hal itu terlihat dalam perilaku siswa dimana siswa tersebut kurang dalam belajar dan lebih banyak memainkan HP dari pada untuk membuka buku. Terlebih saat itu sistem pembelajaran sedang berlangsung secara daring di mana rata-rata

¹² Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 53.

siswa memang memiliki HP. Siswa juga menjadi kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan, dan terkadang jika sedang berkumpul membahas hal-hal yang viral yang ada di media sosial TikTok dan ketika sedang berkumpul para siswa membuat video bersama dan berjoget bersama.

Remaja yang pada dasarnya mudah terpengaruh, suka meniru bahkan dianggap paling hebat tanpa memikirkan resiko dari langkah yang dilakukan dan bahkan menjerumuskan pada suatu perbuatan yang melanggar norma agama dan hukum. misalnya, ketika melihat unggahan foto atau video yang menunjukkan eksistensi, kemewahan, gaya hidup dan sebagainya. melihat pola kehidupan sehari-hari, memang terlihat sangat berbeda sekali penduduk di Desa Huta Ginjang dengan desa yang lain, baik dari mata pencaharian, gaya hidup, cara berbicara, nilai religiusnya, dan aktifitas lainnya. gaya hidup Penduduk di Desa Huta Ginjang sangat mengikuti perkembangan zaman terutama para remajanya contohnya menggunakan hp, internet, berpakaian model-model baru dan mengikuti trend masa kini, lebih apatis, kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena sangat aktifnya para remaja di Desa Huta Ginjang menggunakan media sosial. dari segi berbicara, remaja di Desa Huta Ginjang menggunakan bahasa-bahasa yang gaul terhadap orang tua dan masyarakat sekitar, sehingga untuk penglihatan sementara tampak menurunnya akhlak yang sudah ada sebelumnya. Peneliti memahami bahwa dampak positif dan negatif media sosial tidak akan terjadi apabila remaja tersebut pandai memanfaatkan media sosial tersebut dengan baik dan benar. selain itu, faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi dampak yang didapat.

Inilah yang mendasari peneliti melaksanakan perbaikan terhadap akhlak remaja melalui penelitian yang berjudul **“Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah dan tidak terjadi pelebaran pokok masalah, maka dari itu penelitian ini memberikan batasan masalah yaitu dampak penggunaan Aplikasi TikTok terhadap akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

1. Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok atau dengan nama lain Douysin, secara harfiah berasal dari negeri Tirai Bambu yaitu China, aplikasi ini diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming. aplikasi TikTok adalah suatu platform yang menyediakan tayangan video-video pendek yang dibuat dengan minimal durasi 15 detik hingga 3 menit yang berisi berbagai macam konten yang dibuat oleh para penggunanya dan didukung backsound berbagai macam jenis musik. aplikasi TikTok digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah video ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi TikTok maupun yang bukan pengguna aplikasi TikTok, salah satu perbedaan aplikasi TikTok dengan media sosial lainnya adalah aplikasi ini menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dinikmati oleh para

penggunanya.¹³ Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jejaring sosial dalam bentuk Aplikasi TikTok di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.

2. Pengertian Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab al akhlaq yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. sinonim dari kata akhlak ini adalah etika dan moral. sedangkan secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.¹⁴ Akhlak yang dimaksud peneliti adalah sifat yang mendorong seseorang melakukan sesuatu tanpa memikirkan terlebih dahulu, dalam hal ini akhlak baik maupun akhlak tercela.

3. Pengertian Remaja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian remaja ialah mulai dewasa, muda, pemuda, dan sampai umur untuk kawin.¹⁵ Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidak pastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah

¹³ Ade Rosdiana dan Nurnazmi, "Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima", Jurnal Pendidikan Sosiologi, 2021, Vol. 4 No. 1, hlm. 101-102

¹⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 12 (Jakarta: Raja Grafindo , 2013), hlm. 3.

¹⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2016).

menyebabkan remaja-remaja jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang maupun di kemudian hari.¹⁶ Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan yang berusia 12-18 tahun, pengguna aplikasi TikTok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan dalam permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok di kalangan remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan?
3. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi tiktok di kalangan remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.

¹⁶ Sri Rumini dan Siti Sundari. *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 53

F. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci adapun kegunaan penelitian ini dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Bagi remaja, penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial agar tidak mempengaruhi akhlaknya kearah yang negatif.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi masyarakat setempat dalam menangani masalah remaja yang sering menggunakan media social.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Pada Bab I ialah membahas tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan .

Pada Bab II ialah membahas tentang kajian teoritis yang meliputi teori yang menjabarkan tentang dampak dan macam-macam dampak, aplikasi TikTok, akhlak remaja dan penelitian terdahulu.

Pada Bab III ialah membahas tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan teknik menjamin keabsahan data.

Pada Bab IV menguraikan tentang dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan. Analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Pada Bab V adalah penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Macam-Macam Dampak

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan atau suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif) atau suatu benturan yang cukup hebat yang terjadi antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut.¹⁷

Dampak menurut Gorys Keraf merupakan sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sekelompok orang yang dalam melakukan tugas di kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini yang nantinya akan membawa suatu perubahan ke arah yang positif ataupun yang negatif. Sedangkan JE.Hosio berpendapat bahwa dampak adalah perubahan yang nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan dan dampak menurut Otto Soemarwoto adalah suatu perubahan yang terjadi karena suatu aktivitas yang dilakukan. aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik secara kimia, biologi, fisik, maupun aktivitas yang dilakukan oleh manusia.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan suatu akibat yang

¹⁷ <https://kbbi.web.id/dampak> diakses pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

¹⁸ Armylia Malimbe dkk, *Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*, Jurnal Ilmiah Society, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 3

ditimbulkan karena kegiatan tertentu yang dilakukan baik secara berulang ataupun tidak dan mendatangkan dua perubahan, yaitu perubahan yang bersifat positif ataupun perubahan yang bersifat negatif.

2. Dampak positif

Dampak adalah suatu keinginan untuk membujuk, memberikan keyakinan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain yang bertujuan agar orang tersebut dapat mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah suatu yang pasti atau tegas dan juga nyata yang berasal dari pikiran terutama untuk memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang bersifat majemuk, kegembiraan, dari pada sesuatu yang bersifat kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.¹⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak positif adalah suatu keinginan untuk mengajak, memberikan pengaruh, dan meyakinkan orang lain dengan cara memberikan kesan yang bertujuan agar orang tersebut mau mendukung keinginannya yang baik.

3. Dampak negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah suatu pengaruh yang kuat dan mendatangkan akibat negatif. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah dapat disimpulkan bahwa negatif adalah suatu pengaruh yang buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak

¹⁹ Munawaroh, Skripsi: "*Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu*", (Riau: UIN Suska Riau 2016) hlm. 8-9

positifnya.²⁰ Jadi, dampak negatif adalah suatu keinginan untuk mengajak, memberikan pengaruh, dengan cara memberikan kesan yang bertujuan agar orang tersebut mau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

B. Aplikasi tiktok

1. Pengertian aplikasi tiktok

Aplikasi TikTok atau dengan nama lain Douysin, secara harfiah berasal dari negeri Tirai Bambu yaitu China, aplikasi ini diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi TikTok adalah suatu platform yang menyediakan tayangan video-video pendek yang dibuat dengan minimal durasi 15 detik hingga 3 menit yang berisi berbagai macam konten yang dibuat oleh para penggunanya dan didukung backsound berbagai macam jenis musik. Aplikasi TikTok digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah video ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi TikTok maupun yang bukan pengguna aplikasi TikTok, salah satu perbedaan aplikasi TikTok dengan media sosial lainnya adalah aplikasi ini menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dinikmati oleh para penggunanya. Seperti adanya fitur *special effects* yang terdiri dari *effects shaking*, *shivering* dan *special effects* lainnya yang memiliki fungsi untuk menciptakan sebuah video pendek yang menarik untuk dilihat, selain itu aplikasi TikTok ini juga dilengkapi

²⁰ *Ibid.*, hlm. 9

dengan *special effects* yang dapat membuat berbagai macam rupa tampilan wajah mulai dari rupa yang lucu, sedih, marah, seram, cantik dan *special effects* menarik lainnya.²¹

Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga setiap penggunanya dapat melakukan tarian dengan gaya yang bebas, video unik, dan masih banyak lagi sehingga hal ini dapat mendorong kreatifitas penggunanya untuk menjadi konten kreator atau yang biasa disebut dengan istilah sebagai TikTokers. TikTokers adalah seorang individu yang melakukan suatu kegiatan seperti membuat video unik di akun TikTiknya sendiri yang dapat membuat dirinya dikenal sehingga memiliki banyak pengikut di akun TikTiknya dan membuat dirinya menjadi terkenal karena video-video yang dibuat dengan kreatif, unik, dan juga dapat menginspirasi orang-orang yang melihatnya.

Aplikasi TikTok ini juga dapat menjadi wadah informasi dimana setiap orang yang menggunakan aplikasi ini dapat mendapatkan ilmu dengan menonton video-video tentang pengetahuan dunia dan juga dapat menghibur para penonton yang sedang mengalami tekanan dalam aplikasi TikTok terdapat suatu kata yang sering digunakan oleh para TikTokers, yaitu kata FYP atau singkatan dari *For Your Page*. FYP yang dimaksud ini adalah halaman yang utama dari aplikasi TikTok yang menampilkan konten-konten saat pertama kali membuka aplikasi TikTok

²¹ Ade Rosdiana dan Nurnazmi, "Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima", Jurnal Pendidikan Sosiologi, 2021, Vol. 4 No. 1, hlm. 101-102

dan akan muncul video yang bertuliskan FYP. Aplikasi TikTok ini bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis seperti membuat video yang kreatif yang bertujuan untuk menarik pelanggan. Namun, aplikasi TikTok ini juga memiliki kelemahan yaitu dimana banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi ini dengan sembarangan sehingga video negatif sering bermunculan di TikTok.²²

2. Sejarah aplikasi tiktok

Aplikasi TikTok diluncurkan pada bulan september 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan bisnisnya ke Indonesia dengan memunculkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama TikTok. Sepanjang kuartal pertama 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali mayoritas dari pengguna aplikasi TikTok di Indonesia sendiri adalah anak milenial atau anak remaja. Namun aplikasi ini juga pernah di blokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.²³

²² Armylia Malimbe dkk, “Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”, Jurnal Ilmiah Society, 2021, Vol. 1 No. 1, hlm. 4

²³ <https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/> (Kamis, 22 Juni 2023), pukul 12.37 WIB

Pada saat awal dimunculkannya aplikasi TikTok banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang-goyang dengan musik DJ atau dangdut terkini. Pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karena pembuatan videonya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal yaitu perasaan, karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan, minat juga motivasi dan Faktor Eksternal yaitu informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar, atau ketidak asingan suatu objek.

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami oleh seseorang dengan keadaan senang atau sedih dalam hubungannya dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi orang-orang untuk menggunakan aplikasi TikTok. Karena jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut W. Wundt perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang atau tidak senang tetapi hal itu dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi, penggunaan aplikasi TikTok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja tapi dapat juga dilihat dari tingkah lakunya juga.

- b. Faktor eksternal yaitu dalam aplikasi TikTok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video, contohnya yaitu kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu informasi kejadian itu akan cepat tersampaikan kepada pengguna lainnya. Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial dapat mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi, informasi adalah sesuatu yang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak dapat mendapatkan informasi tentang TikTok kemungkinan mereka tidak akan mengenal aplikasi TikTok dan sampai menjadi penggunanya.

Maka dari itu informasi menjadi suatu hal yang penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Hal ini merupakan pengaruh dari media sosial yang menjadi bagian dari media informasi yang dimana salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dengan informasi juga seseorang dapat

terpengaruhi pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.²⁴

4. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi TikTok

- a. Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya.
- b. Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video.
- c. Dapat mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.²⁵
- d. Therapy healing, adanya konten tentang motivasi dapat menjadi penyemangat ataupun motivasi untuk diri sendiri seperti yang disajikan konten-konten di aplikasi TikTok.
- e. Bisnis, kini aplikasi TikTok tidak hanya menyajikan konten tentang musik saja, tetapi sudah merambah pada dunia bisnis.²⁶

5. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok

- a. Mengubah sikap seseorang itu menjadi tidak baik, yaitu contohnya anak sering marah marah disaat sedang membuat video tersebut diganggu oleh teman atau orang disekitarnya.
- b. Membuat anak lalai akan smartphone dalam membuat video hingga lupa akan shalat dan waktu belajar.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 4-5

²⁵ Maria Ulfa Batoebara, "Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan", Jurnal Network Media, Vol. 3 No. 2, hlm. 62-63

²⁶ Luluk Makrifatul Madhani dkk, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta", Jurnal Mahasiswa FIAI, at-Thullab Vol. 3 No. 1, hlm. 617-618

- c. Membuat anak tidak jujur contohnya ketika mereka meminta uang untuk jajan mereka mempergunakannya untuk hal yang lain yaitu membeli kuota.
- d. Membuat anak tidak menghormati orang yang lebih dewasa ataupun sesame teman.
- e. Membuat anak tidak disiplin.
- f. Membuat anak tidak sadar dalam membuat sebuah video yang berkonten tidak baik.
- g. Menghabiskan waktunya hanya untuk memainkan smartpone.
- h. Ujaran kebencian, aplikasi TikTok sering disalah gunakan oleh para konten kreator untuk mencari ketenaran dengan saling menghujat satu sama lain.²⁷

Bahkan ketika berkumpul dengan keluarga pun kebanyakan dari remaja justru banyak sekali memegang handphone masing masing. Bukankah jika sedang berkumpul dengan keluarga seharusnya lebih banyak berbincang dan berbagi cerita serta bercanda tawa dengan keluarga. Ini justru dalam kalangan remaja pun sekarang lebih mengutamakan handphone nya dibandingkan berbincang-bincang dengan keluarga.

²⁷ *Ibid.*, 619-621

C. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi kata *Akhlak* berasal dari bahasa Arab. Ia merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti tabiat atau budi pekerti. Istilah ini menurut Sudarsono memiliki segi-segi kesesuaian dengan istilah *khuluqun* sebagai masdar yang berkaitan dengan *fa'il* yakni *khaliqun*, juga berhubungan dengan *maf'ul* ialah *makhluqun*.²⁸ Secara etimologis, kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab *al akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. sinonim dari kata akhlak ini adalah etika dan moral. sedangkan secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran. Inilah pendapat yang dikemukakan oleh Ibnu Maskawaih. Sedangkan al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan kepada pikiran. Adapun ilmu akhlak oleh Dr. Ahmad Amin didefinisikan suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada sebagian lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.²⁹

²⁸ Abuddin Nata. 2011. *Akhlak Tasawuf*, Cet. x. Jakarta : Rajawali Pers. hlm. 2.

²⁹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009. hlm. 10

Rahmat Djatnika dalam Muhammad Daud Ali menjelaskan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab akhlak, bentuk jamak dari khuluk atau al-khuluk, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.³⁰ Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khaliq* (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia) atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khaliq* (Tuhan). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.

Menurut Yunahar Ilyas, Ic., M. A ada tiga definisi tentang akhlak dalam buku kuliah akhlak yaitu:

- a. Imam al-Ghazali mendefenisika “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”

³⁰ Muhammad Daud Ali, *pendidikan agama islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada , 2002), hlm. 362

- b. Ibrahim Anis mendefinisikan “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.”
- c. Abdul Karim Zaidan mendefinisikan “(akhlak) adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.”

Ketiga definisi yang dikutip diatas sepakat menyatakan bahwa akhlak atau khuluq itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bila mana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.³¹

2. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji (*mahmudah*) ialah perbuatan terpuji berdasarkan pandangan akal dan syariat islam. Akhlak terpuji ini ialah sifat Rasulullah SAW dan amalan utama bagi seorang muslim. Al Ghazali dalam M. Yatimin menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari hikmah. Hikmah ialah keutamaan yang lebih baik. Ia memandang bentuk hikmah yang harus dimiliki seseorang, yaitu

³¹ Yunahar Ilyas, Lc.,M.A. kuliah *Akhlak* (yogyakarta : LPPI, 2000), hlm. 1-2

jika berusaha untuk mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan dari semua hal.

- 2) Bersikap berani. Berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju. Orang yang memiliki akhlak baik biasanya pemberani, dapat menimbulkan sifat-sifat yang mulia, suka menolong, cerdas, dapat mengendalikan jiwanya, suka menerima saran dan kritik orang lain, penyantun, memiliki perasaan kasih dan cinta.
- 3) Bersuci diri. Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama. Orang yang memiliki sifat fitrah dapat menimbulkan sifat-sifat pemurah, pemalu, sabar, toleransi, sederhana, suka menolong, cerdas, dan tidak rakus. Fitrah merupakan suatu potensi yang diberikan Allah SWT, dibawa oleh manusia sejak lahir yang menurut tabiatnya cenderung kepada kebaikan dan mendorong manusia untuk berbuat baik.
- 4) Berlaku adil. Adil yaitu seseorang yang dapat membagi dan member haknya sesuai dengan fitrahnya, atau seseorang mampu menahan kemarahannya dan hawa nafsunya untuk mendapatkan hikmah dibalik peristiwa yang terjadi. Adil juga berarti tindakan

keputusan yang dengan cara tidak berat sebelah atau merugikan satu pihak tetapi saling menguntungkan.³²

b. Akhlak tercela (*mazmumah*)

Akhlak tercela ialah perbuatan tercela menurut pandangan akal dan syariat Islam. akhlak tercela ini bukan sifat Rasulullah SAW dan bukan amalan utama seorang muslim. akhlak tercela yang harus ditinggalkan. akhlak ini merupakan yang bertentangan dari mahmudah, madzmumah ialah tingkah laku tercela yang dapat merusak keimanan dan menjatuhkan martabatnya dan akan menyebabkan sipelakunya mendapatkan kemurkaan dari Allah SWT dan dijauhkan dari kasih sayang Allah SWT.

Akhlak tercela tercermin dari tingkah laku yang tidak baik, membuat kecurangan, kedzoliman, dan kesengsaraan keluarga maupun masyarakat. untuk menghilangkan akhlakul mazmumah, dari kecil harus ditanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Akhlakul mazmumah cenderung jauh pada, jauh dari hikmah, jauh dari kebenaran Allah SWT. Akhlakul mazmumah sama halnya dengan kecondongan seseorang terhadap kepuasan makan dan minum, mencari kekayaan yang tidak wajar dengan jalan yang pintas dan sifat-sifat menentang perintah Tuhan. Sifat-sifat buruk dalam kehidupan manusia tergambar dari perkataan dan perbuatannya. Sifat-sifat buruk itu secara umum adalah sebagai berikut:

³² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah, 2007) hlm. 40-41

sifat dengki, sifat iri hati, sifat angkuh (sombong), sifat riya dan masih banyak lainnya yang bersangkutan dengan sifat tercela.³³

3. Ruang Lingkup Akhlak

a. Akhlak kepada Allah swt

Akhlak yang baik kepada Allah swt yaitu berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah swt, baik melalui ibadah langsung kepada Allah seperti shalat, puasa dan lain sebagainya maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah swt diluar ibadah tersebut. Allah swt mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah swt. Allah berfirman dalam al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.³⁴

Akhlak terhadap Allah antara lain:

- 1) Beriman, yaitu meyakini wujud dan ke-Esaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul rasul, hari kiamat dan qadha dan qadar.

³³ Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) hlm. 42

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta barat, syamil Qur'an 2012). Hlm. 523

- 2) Taat, yaitu patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya.
- 3) Ikhlas, yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah dan tidak mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah.
- 4) Khusyuk, yaitu melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh.
- 5) Husnudzan, yaitu berbaik sangka kepada Allah.
- 6) Tawakal, yaitu mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu kegiatan atau rencana.
- 7) Syukur, yaitu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Ungkapan syukur dilakukan dengan kata-kata dan perilaku.
- 8) Bertasbih, yaitu mensucikan Allah dengan ucapan, yaitu memperbanyak mengucapkan *subhanallah* (Maha suci Allah) serta menjauhkan perilaku yang dapat mengotori nama Allah Yang Maha suci.
- 9) Istigfar, yaitu meminta ampun kepada Allah atas segala dosa yang pernah dibuat dengan mengucapkan "*astagfirullahal adzin*" (aku memohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung).
- 10) Takbir, yaitu mengagungkan Allah dengan membaca *Allahu Akbar* (Allah Maha Besar).
- 11) Do'a, yaitu meminta kepada Allah apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah.³⁵

³⁵ Toto Suryana, dkk, *Pendidikan Agama Islam ...*, hlm. 189-191.

b. Akhlak terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi, ayah ibu, anak dan keturunannya.

Allah swt berfirman dalam surah Luqman ayat 14 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنِ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.³⁶

- 1) Mencintai mereka melebihi rasa cinta kita terhadap kerabat yang lain.
- 2) Menghormati orangtua
- 3) Lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan.
- 4) Merendahkan diri dihadapannya.
- 5) Berdoa kepada mereka dan meminta doa kepada mereka.
- 6) Berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya.
- 7) Berterimakasih kepada mereka.³⁷

Dan janganlah kita durhaka terhadap orangtua berikut ini yang merupakan contoh durhaka terhadap orang tua:

- 1) Menyakitinya, baik berupa perkataan maupun perbuatan yang membuatnya sedih atau sakit hati.

³⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta barat, syamil Qur'an 2012). Hlm. 412

³⁷ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, Volume. 1, No. 4, Oktober 2015, hlm. 84-86.

- 2) Membangkang atau melawan permintaan atau perintahnya.
- 3) Membentak atau menghardiknya.
- 4) Tidak mengurusnya.
- 5) Bermuka masam dan cemberut, merendahkan, dan menghina.
- 6) Memerintah orang tua dengan seenaknya, seperti menyuruh mencuci pakaian, menyetrika, atau menyiapkan makanan.
- 7) Mencemarkan nama baik orang tua atau menyebarkan kejelekannya di hadapan orang banyak.
- 8) Malu mengakui orang tuanya. Sebagian orang merasa malu dengan keberadaan orang tua ketika status sosial dirinya meningkat.³⁸

c. Akhlak terhadap diri sendiri

- 1) Setia (al-amanah), yaitu sikap pribadi setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, rahasia, kewajiban atau kepercayaan lainnya.
- 2) Benar (as-Shidiqatu), yaitu berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.
- 3) (Al-adlu), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya. Adil terdiri atas adil perorangan, yaitu tindakan memberikan hak kepada yang mempunyai hak tanpa menguranginya. Adil dari segi hukum atau

³⁸ <https://kumparan.com/kabar-harian/8-contoh-perilaku-durhaka-kepada-orang-tua>
1xFrPOueCOE/full

masyarakat adalah memutuskan suatu perkara sesuai dengan hukum, tanpa memandang latar belakang.

- 4) Memelihara kesucian diri (al-ifafah), menjaga dan memelihara kesucian serta kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah, dan perbuatan yang dapat mengotori dirinya.
- 5) Malu (al-haya), yaitu malu terhadap Allah dan diri sendiri dari perbuatan melanggar perintah Allah.
- 6) Keberanian (as-Syajaah), yaitu sikap mental yang menguasai hawa nafsu dan berbuat menurut semestinya.
- 7) Kekuatan (al-Quwwah) terdiri atas kekuatan fisik, jiwa atau semangat dan pikiran atau kecerdasan.
- 8) Kesabaran as-shabru), terdiri atas kesabaran ketika ditimpa musibah dan kesabaran dalam mengerjakan sesuatu.
- 9) Kasih sayang (ar-rahman), yaitu sifat mengasihi terhadap diri sendiri, orang lain, dan sesama makhluk.
- 10) Hemat (al-iqtishad), yaitu sikap hemat yang meliputi hemat terhadap harta, hemat tenaga dan hemat waktu.³⁹

4. Pengertian Remaja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian remaja ialah mulai dewasa, muda, pemuda, dan sampai umur untuk kawin.⁴⁰ Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika

³⁹ Toto Suryana, dkk, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm.191-194.

⁴⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2016).

dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang maupun di kemudian hari.⁴¹

Remaja adalah periode transisi antara masa kanak-kanak kedewasa atau usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.⁴² Perubahan-perubahan yang dialami seorang remaja dapat menyebabkan kelainan jika tidak diperhatikan oleh orangtua, pada masa remaja ini merupakan suatu masa priode perubahan dan perkembangan sebagai hal yang baik perubahan fisik atau sosial. Hal ini harus selalu di pantau dan harus dijaga jika orangtua mengabaikan perkembangan remaja bisa berpengaruh pada lingkungan sekitar yang beresiko buruk.⁴³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan individu yang berkembang antara masa kanak-kanak dan dewasa. Hal ini berlangsung antara usia 10 sampai 19 tahun, masa remaja awal di mulai umur 10-14 tahun. Adapun ciri-ciri remaja secara umum yaitu:

⁴¹ Sri Rumini dan Siti Sundari. *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 53

⁴² Sarlinto W Sarwono, *psikologi Remaja* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 2

⁴³ Abrori dan Mahwar Qurbaniyah, *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*, (UM Pontianak Pers: Pontianak, 2017), hlm. 57.

- a. Kegelisahan, suatu keadaan yang tidak tenang yang menguasai diri remaja. Mereka mempunyai banyak macam keinginan yang tidak selalu terpenuhi.
- b. Pertentangan, pertentangan-pertentangan yang terjadi pada dirinya menimbulkan kebingungan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.
- c. Berkeinginan besar mencoba segala hal melalui usaha yang dilakukan dalam berbagai bidang, namun akan menjadi suatu masalah jika penyaluran yang dilakukan tidak memiliki manfaat.
- d. Keinginan menjelajah ke alam sekitar pada remaja lebih luas, keinginan ini tidak hanya pada lingkungan dekatnya saja, bahkan lingkungan yang lebih luas ingin diselidiki.
- e. Minat yang semakin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- f. Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam pengalaman-pengalaman baru.
- g. Terbentuknya identitas seksual.
- h. Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- i. Tumbuh dinding yang memisahkan diri pribadinya dan masyarakat umum.⁴⁴

⁴⁴ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 30.

Jika sejak masa remaja tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu takut, ingat, pasrah, meminta pertolongan dan berserah diri kepada Allah, ia akan memiliki kemampuan dan bekal pengetahuan di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan, disamping terbiasa dengan sikap akhlak mulia. sebab, benteng pertahanan religius yang berakar pada hati sanubarinya, kebiasaan mengingat Allah yang telah dihayati dalam dirinya, dan intropeksi diri yang telah menguasai seluruh pikiran dan perasaan, dapat memisahkan remaja dari sifat-sifat jelek, kebiasaan dosa dan tradisi-tradisi jahiliyah yang merusak setiap kebaikan yang telah dilakukannya. dengan demikian, pendidikan iman memiliki kaitan erat dengan pendidikan akhlak (moral).⁴⁵

D. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa judul penelitian yang relevan dan bersangkutan mengenai dampak penggunaan aplikasi TikTok. penelitian ini menjadi bahan untuk memperkuat peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian berikut antara lain:

1. Bagus Prianbodo dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh TikTok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya pada tahun 2018*”. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang telah diolah dan dianalisa bahwa aplikasi tiktok memiliki pengaruh sebesar 41,6%

⁴⁵ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006), hlm. 57

terhadap tingkat kreativitas (muncul ketika mereka melihat sesuatu yang baru dan mempunyai keinginan membuat karya baru yang lebih dari sebelumnya) remaja Surabaya.

Namun terdapat perbedaan yang akan diteliti oleh penulis, pada penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang dampak aplikasi tiktok pada perilaku remaja di kelurahan Cikoro. selain itu, pada penelitian Budi Prianbodo menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif.⁴⁶

2. Nora Usrina (skripsi 2021) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah” beliau meneliti tentang pengaruh dari media sosial TikTok terhadap gaya komunikasi santri. Pada penelitian ini Nora menggunakan metode kualitatif. Masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui konten yang tersedia di media sosial TikTok yang diminati oleh para santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah dan bagaimana pengaruh dari media sosial TikTok terhadap gaya komunikasi santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh dari media sosial TikTok terhadap gaya komunikasi dan juga sikap santri dengan orang yang lebih tua dan

⁴⁶ Bagus Prianbodo, “Pengaruh TikTok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”, *Skripsi*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018)

orang-orang disekitarnya. Anak-anak menjadi lebih agresif dalam berkomunikasi sehingga orang tua sangat berperan penting dalam mengawasi pergaulan dan perilaku anak-anaknya.⁴⁷

3. Alfiana Yuniar Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad”*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, pada tahun 2019. Dari pengolahan data, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menggunakan aplikasi TikTok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas Muser Jogja Squad. pengaruh yang ditimbulkan sebesar 36,72%. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah bahwasanya penelitian Alfiana Yuniar Rahmawati menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

Sedangkan pendekatan penelitian, perbedaan lainnya adalah pada penelitian Alfiana Yuniar Rahmawati lebih menekankan pada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok sedangkan dalam

⁴⁷ Nora Ustrina, Skripsi: *“Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah”*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021)

penelitian yang akan dilakukan, peneliti lebih menekankan pada dampak aplikasi TikTok terhadap perilaku remaja.⁴⁸

⁴⁸ Alfiana Yuniar Rahmawati, "Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur kabupaten Tapanuli Selatan. sedangkan untuk waktu penelitian ini pada bulan September 2023 sampai pada bulan November 2023, alasan penulis memilih lokasi ini karena remaja di desa ini menggunakan aplikasi tiktok.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam fenomena kehidupan yang sebenarnya terjadi.⁴⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan objek, dihubungkan dengan pemecahan masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat.⁵⁰

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh). penelitian ini bermaksud untuk memahami

⁴⁹ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

⁵⁰ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 209.

fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, dan sebagainya. pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen utamanya.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah anak remaja dilingkungan masyarakat di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (data pokok) adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang merupakan bahan utama penelitian ini. sumber data yang dimaksud disini anak remaja yang berusia 12-18 sebanyak 10 remaja yang punya akun tiktok. karena sebagian remaja tidak punya Hp dan sekolah di pesantren tinggal di Asrama tidak boleh megang Hp, orangtua yang memiliki anak remaja, dan masyarakat di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, data ini tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang

ataupun dokumen. sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang mempunyai fungsi sebagai pelengkap data yang diperlukan data primer. adapun sumber data yang mendukung untuk melengkapi data sekunder ini adalah buku, jurnal, dan pustaka lain yang berkaitan dengan tema penelitian.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan.⁵² Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati penggunaan aplikasi tiktok di kalangan remaja dan akhlak remaja terhadap orangtua mereka di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan yang menjadi objek penelitian. teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara biasa dan wawancara secara mendalam (*Depthinterview*), yaitu dengan tatap muka secara intens, memperoleh keterangan dan informasi dengan tanya jawab.⁵³ Untuk memperoleh Data tentang penggunaan aplikasi tiktok dan dampaknya akhlak remaja terhadap orangtua mereka, selain melalui observasi

⁵¹ <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/> (02 Agustus 2023)

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 207.

⁵³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39

peneliti juga ,menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur. Wawancara dilakukan kepada remaja, orangtua dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.⁵⁴ dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang penggunaan aplikasi tiktok dikalangan remaja dengan menelusuri dan mengikuti akun remaja yang memiliki aplikasi tiktok di Desa Huta Ginjang.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif. adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengolahan data secara kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁵⁴ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.152

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Data display didefinisikan juga sebagai data organized, suatu cara pengompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil sebagai bagian dari analisis. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, plowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan tindakan peneliti dalam menginterpretasikan data, menggambarkan makna dari data display. langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang

sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, teori.⁵⁵

⁵⁵ Ahmada Nizar, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Badung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 172-174

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan umum

1. Sejarah singkat Desa Huta Ginjang

Desa Huta Ginjang merupakan gabungan dari tiga desa yaitu desa Huta Ginjang sebagai induk, desa Pargumbangan, dan desa Sikail-kail. Desa ini gabungan berdasarkan peraturan daerah No 1 Tahun 2016 tentang perubahan peraturan daerah Kabupaten Tapanuli Selatan No 5 Tahun 2018 tentang pembentukan, penggabungan desa dan perubahan status desa menjadi kelurahan yang menggabungkan desa-desa terdekat untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat juga jumlah penduduk minimal harus mempunyai 400 KK sementara desa-desa di atas hanya rata-rata di bawah 100 KK. Untuk adat istiadat dan budaya masih tetap sesuai dengan desa masing-masing atau sekarang namanya kampung.⁵⁶

Pada intinya sejarah desa Huta Ginjang dibuka oleh Raja Jamananti tepatnya di desa Sibio-bio dan Raja Jamananti memiliki mora, kahanggi, anak boru. Jadi anak dari Raja ini memiliki 7 anak laki-laki, dan anak pertama yang bernama Sibual-buali. Sibual-buali membuka desa ke desa Huta Ginjang dengan meminta tanah kepada Raja Luat dan Raja Luat memberi tanah Desa Huta Ginjang jika memenuhi syarat seperti margondang, dan beliaupun telah memenuhi syarat yang diberikan oleh Raja Luat dan berdirilah desa Huta

⁵⁶Kepala desa, desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada 27 September 2023.

Ginjang. Seiring dengan perkembangan zaman semakin banyak penduduk desa Huta Ginjang sampai pada saat ini.⁵⁷

2. Letak Geografis Desa

Desa Huta Ginjang terletak di lereng gunung lubuk raya dan lereng gunung sibual-buali dengan ketinggian 10.000 DPL dari permukaan laut dari titik koordinat LS 99.262405 dan LU 1. 482794 dengan daerah bukit sebagian besar adalah daerah pertanian sawah sebanyak 40% untuk lahan pertanian perkebunan 25, permukiman 20, hultikultura 5 dan sisanya 10 untuk hutan lindung. Desa Huta Ginjang terletak disebelah utara dari kantor Camat Angkola Timur dengan jarak tempuh ke kampung terdekat 30 menit sementara untuk ke kantor desa 40 menit dengan kondisi jalan yang baik dan mulus dengan tipe jalan yang baik.

Desa Huta Ginjang terletak dalam wilayah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara yang berbatas dengan:

- a. Sebelah Barat Desa Huraba
- b. Sebelah Timur Desa Sijungkang
- c. Sebelah Utara Desa Hutan Lindung Sibual-Buali
- d. Sebelah Selatan Desa Simasom

3. Demografi

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, sturuktur dan kembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Huta ginjang adalah dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut:

⁵⁷ *Ibid.*, Pada 27 September 2023.

Tabel 1. Demografi Desa Huta Ginjang

No	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah KK
1	738 Jiwa	762 Jiwa	436 KK

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Huta Ginjang berdasarkan kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
1	Umur 0 – 1 Tahun	15 Jiwa
2	Umur 1 - 4 Tahun	82 Jiwa
3	Umur 5 - 14 Tahun	295 Jiwa
4	Umur 15- 39 Tahun	646 Jiwa
5	Umur 40 – 64 Tahun	376 Jiwa
6	Umur 65 Keatas	86 Jiwa

4. Keadaan sosial

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat. sangatlah penting menempuh pendidikan formal maupun non formal yang mempengaruhi peningkatan pendidikan, Agama, kebudayaan, dan adat istiadat. jadi, keadaan sosial penduduk Desa Huta Ginjang tersaji dalam tabel berikut.⁵⁸

Tabel 3. Keadaan Sosial Desa Huta Ginjang

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A	Tingkat Pendidikan		Jiwa	
	1. Belum Sekolah	390	Jiwa	
	2. SD/Sederajat	299	Jiwa	
	3. SMP/Sederajat	276	Jiwa	

⁵⁸ *Ibid.*, Pada 27 September 2023.

	4. SMA/Sederajat	285	Jiwa	
	5. Diploma/ Sarjana	37	Jiwa	
B	Agama			
	1. Islam	1474	Jiwa	
	2. Kristen katolik	-	Jiwa	
	3. Kristen Protestan	26	Jiwa	
	4. Hindu	-	Jiwa	
	5. Budha	-	Jiwa	
	6. Konghucu	-	Jiwa	

5. Keadaan Ekonomi

Wilayah Desa Huta Ginjang memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dekat dengan Ibu kota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal. Tabel berikut menyajikan data keadaan ekonomi penduduk Desa Huta Ginjang.

Tabel 4. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Huta Ginjang

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A	Mata Pencaharian		Jiwa	
	1. Belum Bekerja	596	Jiwa	
	2. Mengurus Rumah Tangga	76	Jiwa	
	3. Pelajar	148	Jiwa	
	4. Pensiun	1	Jiwa	
	5. PNS	9	Jiwa	
	6. TNI	0	Jiwa	
	7. Polri	0	Jiwa	
	8. Pedangang	30	Jiwa	
	9. Petani	531	Jiwa	
	10. Karyawan Swasta	22	Jiwa	

11. Buruh tani	9	Jiwa	
12. Guru	9	Jiwa	
13. Bidan	4	Jiwa	
14. Supir	25	Jiwa	
15. Wiraswasta	40	Jiwa	
16. Lainnya	-	Jiwa	
TOTAL	1.500	Jiwa	

6. Sarana Prasarana Dan Infrasturuktur

Sebagai desa yang berkembang, di Desa Hutaginjang terdapat hasil pembangunan dan prasarana seperti tersaji dalam tabel berikut.⁵⁹

Tabel 5. Sarana Prasarana Desa

No	Sarana Prasana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Balai Desa	-	Unit	
2.	kantor Desa	1	Unit	
3.	Polindes	4	Unit	
4.	Mesjid	4	Unit	
5.	Musholla	4	Unit	
6.	Gereja	1	Unit	
7.	Tempat Pemakaman Umum	4	Unit	
8.	Poskamling	1	Unit	
9.	TK/PAUD	1	Unit	
10.	SD/Sederajat	1	Unit	
11.	SMP/Sederajat	-	Unit	
12.	MAS	-	Unit	
13.	TPQ	-	Unit	
14.	Posyandu	4	Unit	

⁵⁹ *Ibid.*, Pada 27 September 2023.

	15. Jalan Hotmix	10	Km	
	16. Jalan Aspal Penetrasi	-	KM	
	17. Jalan Sirtu/Koral	10	KM	
	18. Jalan Rabat Beton	5	KM	
	19. Jalan Tanah	1	KM	

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Aplikasi Tiktok Remaja Di Desa Huta Ginjang Tapanuli

Selatan

Aplikasi TikTok sangat populer pada kalangan generasi muda saat ini yang memberikan trend tersendiri, terlebih lagi dengan adanya pandemi yang dimulai sejak awal tahun 2020. Masa pandemi ini memberikan banyak kesempatan kepada remaja untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan akses internet. Penggunaan media sosial meningkat, baik untuk keperluan akademis maupun untuk saling sapa dengan teman-teman yang sering dilakukan lewat sosial media. Media-media untuk aktualisasi semakin marak digunakan, aplikasi-aplikasi yang sebelumnya jarang digunakan, kini untuk mengisi waktu luang dan berekspresi menjadi sebuah pilihan baru. Tiktok sebagai aplikasi berbagai video pendek dan unik menjadi salah satu aplikasi yang digemari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan hampir setiap remaja memiliki akun Tiktok. Mereka mengakses media sosial setiap hari melalui ponsel mereka, remaja lebih banyak menghabiskan waktu berdiam diri di rumah dengan ponselnya. Penggunaan media sosial untuk bersosialisasi dan melepas penat dan kebosanan.

Dikarenakan sudah diberikan orangtua HP disaat corona virus jadi para remaja sudah terbiasa menggunakan HP.

a. Lama penggunaan aplikasi TikTok

Berikut hasil wawancara dengan salah satu remaja mengenai lama penggunaan media sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan Hanapi Hasibuan mengatakan: “Dalam sehari saya sangat sering menggunakan media sosial, seperti aplikasi tiktok 8 jam ada kak dalam sehari dan nonton tiktok itu kak sangat menghibur saya ketika saya bosan.”⁶⁰

Dari penuturan Hanapi bahwa penggunaan aplikasi tiktoknya 8 jam perhari dan sebagai hiburan di saat bosan. pendapat serupa juga dikatakan oleh Randi Syaputra : “Sepertinya waktu penggunaan Hp saya sangat banyak kak, karena memang saya mencari –cari hiburan di Hp saya seperti menontok tiktok.”⁶¹

Randi Syaputra juga mengatakan bahwa penggunaan interner sangat banyak dalam sehari karena Randi Syaputra mencari hiburan dari Hp dan Humala Siddik juga berkata :

“Saya sangat sering menggunakan media sosial dalam 24 jam itu seperti kak lebih banyak saya habiskan megang hp. Saya sangat sering membuka aplikasi tiktok, saya nonton dan terkadang memposting video juga.”⁶²

⁶⁰ Hanapi Hasibuan, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁶¹ Randi syaputra, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁶² Humala Siddik, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Dan juga Humala siddik juga mengatakan dalam 24 jam dihabiskan menggunakan Hp dan sangat sering buka tiktok digunakan untuk memposting video nonton video sama juga dengan penuturan Sukron Efendi:

“Sepertinya kak saya menggunakan media sosial itu hampir 15 jam karena memang saya sangat suka menggunakan media sosial ,sebab bisa menghilangkan kebosanan dan sangat menghibur saya seperti aplikasi TikTok sebab bisa melihat yang lagi trend dan saya gunakan juga untuk memposting foto, status dan video.”⁶³

Dan penuturan dari Sukron Efendi bahwa penggunaan media sosialnya 15 jam dalam sehari sebab bisa menghilangkan kebosanan dari nonton tiktok bisa membuat terhibur, dan tempat memposting foto, status dan video jadi peneliti dapat menyimpulkan penggunaan anak remaja dalam nonton tiktok sangat banyak dalam sehari.

b. Waktu dan tempat penggunaan aplikasi TikTok

Berikut hasil wawancara dengan salah satu remaja mengenai waktu dan tempat penggunaan media sosial TikTok. Berdasarkan hasil wawancara dengan Musbar Siagian:

“Saya sangat sering sekali menggunakan media sosial seperti TikTok, baik itu di sekolah, di rumah dan tempat nongkrong bersama teman-teman saya kak. Dan mungkin kak saya menggunakan Hp saya dari siang sampai malam kak karena pagi saya masih sekolah.”⁶⁴

Peneliti dapat menyimpulkan dari penuturan Musbar siagian penggunaan Hp yaitu dari siang sampai malam karena pagi masih sekolah

⁶³ Sukron Efendi, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁶⁴ Musbar siagian, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

dan tempat-tempat penggunaannya yaitu di sekolah, di rumah dan tempat nongkrong sama juga dengan pendapat responden kedua Andika:

“ Saya sering kak menggunakan TikTok pas waktu- waktu tertentu seperti di sekolah ketika jam istirahat dan guru tidak datang, di rumah dan disaat bersama teman-teman. Dan saya menggunakan media sosial siang hingga malam kak.”⁶⁵

Andika juga mengatakan bahwa penggunaan Hpnya siang sampai malam namun terkadang digunakan disekolah pada waktu istirahat, dan responden ketiga juga sama Putri Ritonga: “ Penggunaan TikTok saya kak siang dan malam paling sering kak. Dan tempat saya buka TikTok di rumah, sekolah dan tempat- tempat lainnya.”⁶⁶

Putri Ritonga juga mengatakan penggunaan Hpnya siang dan malam dan tempat buka tiktoknya di rumah, di sekolah dan tempat-tempat lainnya. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan remaja menggunakan media sosial pada siang hari hingga malam hari karena ketika pagi hari mereka belajar di sekolah. Adapun kesimpulan mengenai penggunaan media sosial di kalangan remaja dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa remaja sangat sering menggunakan media sosial TikTok untuk mengunggah foto, status, menonton video, para remaja biasanya menggunakan media sosial di tempat nongkrong, di rumah, di sekolah dan tempat-tempat lainnya bersama teman-teman.

⁶⁵Andika, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁶⁶Putri Ritonga, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

2. Akhlak Remaja Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq, artinya tingkah laku, perangai, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. Dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya. Orantua disebut sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁶⁷

Yang mana anak harus dibimbing dan diarahkan karena ini sebagai tanggung jawab orangtua. Dan perkembangan moral anak akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, karena keharmonisan keluarga menjadi sesuatu hal yang mutlak untuk diwujudkan. Ketika keikhlasan, kejujuran, nasehat dan kerjasama kerap diperlihatkan oleh masing-masing anggota keluarga maka hampir bisa dipastikan hal yang sama juga akan dilakukan anak tersebut. Allah berfirman didalam Surah Al-Ahzab ayat 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتَيْنَ الزَّكَاةَ
وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Artinya: Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

Menurut tafsir Ibnu Katsir penetapan bagi para wanita untuk tetap dirumah yakni perintah kepada mereka untuk tidak keluar rumah kecuali ada

⁶⁷ Abuddin Nata. 2011. *Akhlak Tasawuf*, Cet. x. Jakarta : Rajawali Pers. hlm. 2.

kebutuhan/hajat yang memerlukan mereka untuk keluar rumah, bahkan dalam suatu riwayat hadits nabi memerintahkan wanita untuk mengerjakan sholat dirumah mereka masing masing, hal ini ditetapkan untuk menjaga diri mereka dari berbagai fitnah di luar rumah. Dilihat dari fenomena tarian viral para muslimah di aplikasi tiktok menunjukkan ketidak sesuaian terhadap perintah ayat Al-Qur'an, dari aplikasi tiktok semua orang tidak perlu bertemu secara nyata untuk saling berkomunikasi baik kepada sesama maupun lawan jenis, Oleh karenanya, unggahan video-musik yang berisi tarian para muslimah di aplikasi tiktok merupakan salah satu upaya "tunjuk diri" yang dilakukan muslimah untuk mendapatkan perhatian dari semua orang, padahal dalam Al-Qur'an Allah melarang muslimah untuk keluar dari rumah tanpa kepentingan terlebih memamerkan kemolekan tubuhnya pada aplikasi jejaring video-musik tik-tok, dimana semua orang bisa mengaksesnya. Sebagai muslimah yang cerdas, selayaknya kita bisa menganalisis kaitan antara larangan yang telah Allah beri terhadap fenomena yang sedang terjadi, dilarangnya wanita untuk keluar dari rumah tanpa adanya hajat sama halnya dengan dilarangnya wanita untuk mengunggah foto maupun video yang tidak bermanfaat pada sosial-media tiktok, terlebih mengunggah video yang berisi tarian dimana hal tersebut menunjukkan kemolekan tubuhnya. Namun setelah perkembangan zaman adanya media sosial tiktok banyak sekali yang mempengaruhi perilaku akhlak anak remaja terhadap orangtua. Berikut hasil wawancara dengan ibu Taiani:

“Anak ibu kalau udah main tiktok malunya hilang, kadang didepan orangtua pun joget-joget. Ibu sering kesal sama anak ibu, nyuci piring disuruh kadang gak mau, terkadang mau juga berbohong dibilangnya ada iuran ternyata beli paket kuota biar bisa nonton tiktok dan ibu juga

mengajarkannya agar menutup aurat, banyak sekali perubahan sopan santun anak ibu setelah adanya media sosial ini.”⁶⁸

Ibu Taiani mengatakan bahwa dampak negatif setelah nonton tiktok hilangnya rasa malu putrinya, sering berjoget-joget depan orangtua, berbohong Dan sopan santun berkurang, dan juga dengan Ibu Masrela Siregar:

“Setelah anak ibu memiliki HP anak ibu jadi banyak perubahan-perubahan perilaku seperti sering membantah perintah ibu, malas belajar, nada bicaranya kadang lebih tinggi dari ibu, pulang kerumah kalau lagi diluar kadang sampai jam 11 malam, dan karena memang nampak ibu dia suka nonton tiktok jadi malas ketika ibu suruh. intinya banyaklah nak pereubahan perilaku anak ibu.”⁶⁹

Dari penuturan dari ibu Masrela Siregar peneliti menyimpulkan bahwa anak remaja banyak perubahan-perubahan perilaku buruk, jadi malas belajar, pulang larut malam, dan jadi susah di atur, ibu Masriani Nasution juga mengatakan:

“ Kalau si rahman kami ampun ya Allah, semenjak ada HP dia susah kali dia diatur nonton tiktok aja, ketawa-ketawa sendiri, senyum-senyum sendiri yang main HP itu. Ketika ibu suruh , jawabnya bentar lagi mak, Tunggu mak, gitulah terkadang suaranya lagi lebih tinggi dari ibu dan juga ibu kadang dengar dia bicara kasar. Dulu sebelum ada HP dia masih mudah di arahkan dan tidak berani membantah.”⁷⁰

Ibu Masriani Nasution juga mengatakan anaknya jadi susah diatur padahal dulu sebelum mengenal aplikasi tiktok dia selalu mengerjakan yang diperintahkan orangtua, jadi dapat peneliti simpulkan terkait tentang kondisi

⁶⁸ Taiani, Orangtua anak, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 1 Oktober 2023.

⁶⁹ Masrela siregar, Orangtua anak, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 1 Oktober 2023.

⁷⁰ Masriani Nasution, Orangtua anak, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 1 Oktober 2023.

akhlak remaja Desa Huta Ginjang setelah adanya Media Sosial TikTok yakni banyak sekali perubahan sikap anak-anak remaja seperti susah diatur, berbohong, sopan santun berkurang, kurangnya rasa malu, sering membantah orangtua dan kadang lebih tinggi suaranya dari pada orangtua. Sementara perilaku tersebut ialah melanggar peraturan agama.

Jadi ada beberapa cara yang dilakukan para orangtua remaja Desa Huta Ginjang untuk merubah sikap anak remaja tersebut yakni:

a. Nasehat

Pemberian nasehat adalah salah satu upaya yang dilakukan orangtua dalam membina akhlak anak. Nasehat merupakan suatu didikan yang diberikan berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Nasehat selalu bersifat mendidik. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Masrela siregar mengatakan:

“Ketika anak ibu melakukan kesalahan ibu akan menerapkan metode Nasehat, namun jika tidak berhasil maka ibu akan memberi hukuman agar tidak melakukan hal yang sama. Contoh hukumannya seperti ibu menyita HP selama sehari.”⁷¹

Dari wawancara dengan ibu Masrela Siregar peneliti menyimpulkan bahwa cara orangtua dalam mengatasi perilaku buruk anak remaja ibu menggunakan metode nasehat dan memberi hukuman ketika melanggar peraturan, sama juga dengan Bapak Samsul Hasibuan:

“Dalam membina akhlak anak, bapak menggunakan metode nasihat. Misalnya ketika anak melakukan kesalahan bapak selaku orangtua akan menasehatinya dan memberinya pemahaman bahwa apa yang dilakukan itu salah. Contoh ketika anak bapak terlambat pulang

⁷¹ Masrela siregar, Orangtua anak, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 1 Oktober 2023.

kerumah sesuai jam yang telah ditentukan maka saya akan menasehatinya agar tidak mengulang kesalahan yang sama.”⁷²

Sama juga dengan penuturan Bapak Samsul Hasibuan bahwa upaya mengatasi perilaku buruk anak bapak Samsul memberikan nasehat agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sebuah proses pendidikan yang instan Karakter seseorang dapat diciptakan melalui latihan dan pembiasaan. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Sainuddin mengatakan:

“Untuk masalah membina akhlak anak, Bapak melakukannya sendiri. Bapak membiasakan anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dari pada diluar rumah kelayapan tidak jelas, karena saya takut anak saya salah pergaulan dan juga bapak sering membiasakan bicara yang sopan dan santun.”⁷³

Dari penuturan Bapak Sainuddin bahwa membuat kebiasaa-kebiasaan disiplin tidak diperbolehkan terlalu sering bermain diluar rumah dengan alasan takut salah pergaulan, sama juga dengan ibu Epi erawati:

“Ibu memiliki anak berusia 16 tahun yang sekarang kelas 2 SMA. Setiap hari Ibu membiasakan anak saya untuk meminta izin setiap ingin pergi dan pulang tepat waktu. Saya juga membiasakan anak-anak saya untuk besikap sopan santun dan menghormati orang lain. Meski pada awalnya sulit tetapi karena adanya hukuman yang diberikan jika melanggar hal-hal tersebut mereka mulai terbiasa melaksanakannya.”⁷⁴

⁷²Samsul Hasibuan, Warga Desa Huta Ginjang, *Wawancara* di kedai Rumah Bapak Randi Syaputra, 12 Oktober 2023 Jam 12:15.

⁷³ Sainuddin, Warga Desa Huta Ginjang, *Wawancara* di Teras Rumah Bapak Zul Ritonga, 12 Oktober 2023 Jam 16:45.

⁷⁴ Epi erawati, Warga Desa Huta Ginjang, *Wawancara* di Rumah Ibu Epi erawati, 12 Oktober 2023 Jam 17:15.

Ibu Epi erawati juga mengatakan bahwa memberikan kebiasaan-kebiasaan disiplin harus minta izin ketika ingin keluar rumah dan pulang tepat waktu, dan mengajarkan kebiasaan sifat sopan santun kepada yang lebih tua, jika dilanggar maka diberikan sangsi, dan sama juga dengan Bapak Zulkipli:

“Bapak selalu mendisiplinkan anak-anak agar mengikuti peraturan yang ada di rumah, seperti setiap magrib harus berada di dalam rumah, melaksanakan sholat, melakukan pekerjaan masing-masing, membaca Al-qur’an setiap selesai sholat isya, mengerjakan tugas sekolah. Setiap hari anak akan terbiasa melaksanakan tugas dsan kewajiabnya masing-masing.”⁷⁵

Bapak Zulkipli juga mengajarkan kebiasaan-kebiasaan disiplin agar mematuhi peraturan-peraturan di rumah, mengerjakan sholat, mengerjakan tugas sekolah dan membaca Al-Qur’an setelah sholat magrib. Jadi peneliti melihat bahwa orangtua belum berupaya semaksimal mungkin agar anak-anak mereka memiliki akhlak yang baik melalui pembiasaan dari 10 KK hanya 5 KK yang membiasakan anaknya untuk berbicara sopan santun, menutup aurat, disiplin waktu, mengerjakan kewajiban sholat dan tidak bergaul bebas. Peneliti menjumpai orangtua hanya sekedar memerintahkan saja namun tidak ada tindakan apabila anak tersebut melaksanakan atau tidak perintah yang diberikan orangtua.

⁷⁵ Zulkipli, Warga Desa Huta Ginjang, *Wawancara* di Teras Rumah Bapak Zulkipli, 12 Oktober 2023 Jam 19:15.

3. Dampak penggunaan Aplikasi TikTok terhadap akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.

Dampak media sosial terhadap akhlak remaja dijelaskan sebagai berikut media sosial untuk saat ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, hampir setiap hari orang menggunakan media sosial baik tua maupun muda. Media sosial sangat membantu dalam berkomunikasi dengan orang lain baik teman, keluarga, dan saudara. Meski memiliki kemudahan akan tetapi media sosial juga memiliki dampak positif dan negatif dalam penggunaannya. Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan berpendapat bahwa media sosial sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran media sosial membuat kalangan remaja lebih bisa mengekspresikan dirinya.

a. Dampak negatif aplikasi TikTok terhadap akhlak remaja

TikTok pada awalnya dikeluarkan untuk mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti menyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan video. Dari catatan unduhan di Google Play saja, Tik Tok mendapat unduhan dengan total lebih dari 100 juta. Meskipun antusiasme konsumen lokal tinggi, potensi penyalahgunaannya tidak kalah besar. Fenomena pemanfaatan media TikTok ini tentu memberikan dampak bagi penggunanya bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya.

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan

perilaku remaja saat ini, didalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan kita tidak menjadi tradisi dikalangan remaja. Kebudayaan yang berasal dari luar negeri sering kali tidak mendapatkan filterisasi terlebih dahulu. Akibatnya banyak kebudayaan Indonesia yang luntur dan terlupakan oleh anak muda penerus bangsa.

Para remaja lebih memilih kebudayaan asing tanpa memilah dan memilih yang baik atau buruk. Contohnya saja, kehidupan bebas remaja yang membuat was-was para orang tua, berpacaran dengan mesra di depan umum dan lain-lain, menurut remaja jaman sekarang di anggap menjadi kebiasaan, namun kebiasaan itu telah di campur tangankan dengan pergaulan di negara lain yang pergaulan di luar menganut pergaulan bebas.

Berikut hasil wawancara dengan salah satu remaja bernama Humala siddik (17 tahun) dengan akun tiktok @humala.siddik mengatakan bahwa:

“Saya sangat suka kak bermain tiktok, kadang saya memposting di akun saya, namun terkadang orangtua saya sering memarahi saya karena saya tidak tau waktu, dan juga sering membantah perintah orangtua saya ketika sedang asyik bermain TikTok, dan memang nonton TikTok itu bisa menghibur saya kak.”⁷⁶

Dari penuturan Humala siddik peneliti menyimpulkan bahwa orangtua sering marah karena terlalu asyik nonton tiktok dan humala siddik sering memposting di akun tiktoknya, Sama juga dengan responden kedua yakni Sukron Efendi (17 tahun) dengan Akun TikTok @sukronefendi5 yang menjelaskan bahwa:

“Saya sangat sering kak membuat orangtua saya marah karena terlalu sibuk nonton TikTok, dimana terkadang ibu saya menyuruh saya

⁷⁶ Humala Siddik, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

kadang saya malas karena terlanjur asyik main HP jadi ibu marah-marah, dan terkadang saya jadi malas juga mengerjakan tugas sekolah jadi ibu sering marah ketika tidak belajar dengan bagus.”⁷⁷

Sukron efendi juga sering kena marah orangtua karena terlalu sibuk nonton tiktok dan jadi malas ngerjain tugas sekolah, Sama juga dengan responden ketiga bernama Hanapi (16 tahun) dengan akun tiktok @hanapi.hsb mengatakan bahwa:

“Saya sangat suka nonton TikTok kak, karena bisa menghilangkan kebosanan saya, namun saya sering sekali dimarahin orangtua saya karena terlalu asyik main HP, saya lupa kewajiban saya seperti sholat, kadang disuruh orangtua juga sering dilama-lamakan bahkan tidak dikerjakan sehingga ibu saya terkadang menjadi kesal.”⁷⁸

Sama juga dengan Hanapi orangtua juga sering marah akibat nonton tiktok jadi lupa kewajiban sholat dan malas ketika diperintahkan orangtua, Dan juga responden keempat bernama Randi saputra (16 tahun) dengan akun tiktok @randisyaputra217 mengatakan bahwa:

“Karena saya kak terlalu lama nonton tiktok di malam hari jadi saat ibu membangunkan di pagi hari sering marah karena susah dibangunin, dan juga saat dikelas saya juga sering ngantuk sehingga tidak fokus belajar.”⁷⁹

Dan juga Randi syaputra sering dimarahi orangtua karena nonton terlalu lama jadi susah bangun di pagi hari, hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti melihat bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak negatif yang sangat besar terhadap akhlak remaja. Para penggunanya menjadi kecanduan yang mengakibatkan ketergantungan anak terhadap

⁷⁷ Sukron Efendi, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁷⁸ Hanapi Hasibuan, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁷⁹ Randi Syaputra, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

handphone untuk terus menggunakan media sosial dan nonton TikTok, munculnya sifat malas, dan kurangnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua serta anak menjadi susah diatur.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dampak negatif media sosial tiktok adalah Hilangnya rasa malu, Menghabiskan waktu dengan Smartphone, malas belajar, meninggalkan kewajiban sholat dan juga mengakibatkan anak tidak lagi mendengarkan nasehat serta perkataan orangtua, anak menjadi susah diatur sementara sifat yang membantah orangtua itu adalah perbuatan Dosa.

b. Dampak positif aplikasi TikTok terhadap akhlak remaja

Media sosial TikTok bukan lagi hal baru bagi kebanyakan orang dalam penggunaannya TikTok mempunyai banyak ruang untuk mengembangkan diri ke arah positif, mengikuti video tutorial dan mempelajari hal-hal yang bermanfaat. Hasil wawancara dengan salah satu remaja Linda Pasaribu dengan akun TikTok @linfayantih1:

“Sebagai seorang remaja kak, kita harus mengikuti trend yang ada karena kita nanti akan dianggap kurang gaul dan tidak mempunyai banyak bahan untuk dibicarakan dengan teman-teman di sekolah. Selain itu juga banyak video-video yang dapat dijadikan sebagai referensi dari pembelajaran di sekolah seperti pelajaran agama dan juga banyak motivasi-motivasi yang bisa membuat kita termotivasi untuk melangkah kedepannya.”⁸⁰

Dari penuturan Linda Pasaribu peneliti menyimpulkan bahwa dari nonton tiktok bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan, menjadi

⁸⁰ LindaPasaribu, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

termotivasi jadi lebih baik kedepannya, sama juga dengan responden kedua putri ritonga dengan akun TikTok @putri16122006 :

“Hal yang positif dari aplikasi TikTok itu kak banyak yang putri dapat seperti video tentang ilmu pengetahuan, tutorial-tutorial yang bermanfaat kaya tutorial hijab, tutorial memasak dan juga dari TikTok saya bisa memiliki teman banyak.”⁸¹

Putri ritonga juga mengatakan dampak positif dari nonton tiktok yaitu menambah ilmu pengetahuan, jadi motivasi yang baik dan menambah relasi pertemanan, dan juga responden ketiga Rahman Pohan dengan akun TikTok @latolato428 yang menjelaskan bahwa:

“Nilai positif dari aplikasi tiktok itu sangat banyak saya dapat kak, misalnya tentang ilmu agama karena banyak konten-konten dakwah saya temukan sedikit banyak saya bisa mengamalkan dakwah yang saya dengar di tiktok dan saya jadi banyak teman dari berbagai kota yang mana bisa saling tukar cerita tentang pengalaman, masa depan, dan berbagi ilmu juga kak.”⁸²

Wawancara dari saudara Rahman Pohan juga bahwa dampak positif dari nonton tiktok ialah dapat motivasi dari dakwah-dakwah sehingga perilaku religiusnya menjadi lebih baik dan juga dari tiktok bisa menambah teman, sama juga dengan responden Khairul Anwar dengan akun tiktok @khairul_anwar_nst4 mengatakan :

“Hal positif yang saya dapat dari nonton TikTok saya mulai rajin sholat karena sering lewat di akun saya dakwah-dakwah tentang agama jadi saya sekarang ingin lebih memperbaiki diri dari hal yang negatif.”⁸³

⁸¹ Putri Ritonga, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁸² Rahman pohan, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

⁸³ Khairul Anwar, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Sama juga dengan Khairul Anwar bahwa dari nonton tiktok menjadi lebih rajin sholat karena sering mendengarkan ceramah, Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif dari penggunaan aplikasi tiktok bisa mempengaruhi perilakunya dari segi religius dan sosialnya, yang mana mereka bisa memperdalam ilmu agama, menambah relasi teman dan belajar hal-hal baru dari akun-akun yang disukai serta bisa berbagi ilmu dari apa yang mereka tonton.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. penggunaan aplikasi tiktok di kalangan remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan

Analisis peneliti mengenai penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja yaitu Penggunaannya cukup intens 8 sampai 10 jam perhari, waktu penggunaan mereka yaitu pagi waktu kelas isirahat, siang hingga malam dan tempat penggunaan remaja yaitu disekolah, rumah dan tempat-tempat lainnya. Dan remaja juga menggunakan tiktok untuk mengunggah foto, video, status, dan menonton video.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengatakan sebelum menggunakan media sosial, akhlak remaja baik kepada orangtua, masyarakat masih tergolong baik karena adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitar tetapi setelah menggunakan media sosial tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti trend yang mereka lihat pada sosial media, bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama.⁸⁴

⁸⁴ Julia Rara Mahaputri, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah", *Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2019), hlm. 71.

2. Akhlak Remaja Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan

Akhlak remaja setelah penggunaan tiktok lebih banyak berkurang, jadi pembangkang susah diatur, meninggikan suara pada orangtua, tidak mengerjakan perintah orangtua dan hilangnya rasa malu berjoget-joget depan orangtua, hasil analisis peneliti mengenai akhlak remaja dapat dikatakan kurang baik karena kebanyakan dari anak remaja membantah perintah orangtua setelah penggunaan media sosial TikTok dan orangtua juga kurang dalam melakukan pengawasan terhadap anak dalam menggunakan media sosial dan melakukan pengecekan atau monitoring terhadap handphone yang digunakan anak serta media sosial yang digunakan anak.

3. Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil analisis peneliti mengenai dampak media sosial tiktok terhadap akhlak remaja yaitu berdampak positif dan negatif. Diantara dampak positif penggunaan aplikasi tiktok remaja yaitu perilaku religius dan sosial remaja makin baik, aplikasi tiktok dimanfaatkan untuk memperdalam ilmu agama, menambah relasi teman, belajar hal-hal baru. Sedangkan dampak negatifnya adalah menghabiskan waktu dengan smartphone, malas belajar, susah diatur, hilangnya rasa malu dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Hasil analisis peneliti mengenai cara mengatasi dampak negatif media sosial tiktok terhadap pembinaan akhlak remaja adalah melakukan pengawasan terhadap anak dalam

menggunakan media sosial tiktok, memberikan metode nasehat dan pembiasaan – pembiasaan yang positif.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara terhadap responden. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan peneliti menemukan responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi.
3. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
4. Peneliti kurang bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang diucapkan orangtua dan remaja pada saat observasi.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.⁸⁵

⁸⁵ Obsevasi, di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 2 Oktober2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan adalah penggunaannya cukup intens 8 sampai 15 jam perhari, waktu penggunaan mereka yaitu pagi waktu kelas istirahat, siang hingga malam dan tempat penggunaan remaja yaitu disekolah, rumah dan tempat-tempat lainnya. Dan remaja juga menggunakan tiktok untuk mengunggah foto, video, status, dan menonton video.
2. Akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan setelah penggunaan tiktok lebih banyak berkurang, jadi pembangkang susah diatur, meninggikan suara pada orangtua, tidak mengerjakan perintah orangtua, hilangnya rasa malu berjoget-joget depan orangtua dan meninggalkan kewajiban sholat.
3. Dampak penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu berdampak positif dan negatif. Diantara dampak positif penggunaan aplikasi tiktok remaja yaitu perilaku religius dan sosial remaja makin baik, aplikasi tiktok dimanfaatkan untuk memperdalam ilmu agama, menambah relasi teman, belajar hal-hal baru. Sedangkan dampak negatifnya adalah menghabiskan waktu dengan smartphone, malas belajar, susah diatur, hilangnya rasa malu dan kurang bersosialisasi

dengan lingkungan sekitar. jadi pembangkang susah diatur, meninggikan suara pada orangtua, tidak mengerjakan perintah orangtua dan hilangnya rasa malu berjoget-joget depan orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
2. Kepada orangtua diharapkan dapat meluangkan lebih banyak waktu bersama anak dan terus membimbing anak dirumah.
3. Karena penggunaan media sosial TikTok dikalangan remaja sangat tinggi. Diharapkan kepada orangtua agar tetap mengawasi anak dalam penggunaan media sosial
4. Kepada remaja agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial TikTok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dkk., *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 12 (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).
- Armylia Malimbe dkk, *Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 1 No. 1, 2021.
- Anang Sugeng Cahyono, “*Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung*, (Universitas Tulungagung, 2016).
- Ade Rosdiana dan Nurnazmi, “*Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima*”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2021, Vol. 4 No. 1.
- Abuddin Nata. *Akhlaq Tasawuf*, Cet. x. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Abrori dan Mahwar Qurbaniyah, *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*, (UM Pontianak Pers: Pontianak, 2017).
- Alfiana Yuniar Rahmawati, “*Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja*

Squad”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019).

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

Ahmada Nizar, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016).

Anni, Orangtua anak, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 1 Oktober 2023.

Bagus Prianbodo, “*Pengaruh TikTok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*”, *Skripsi*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018).

Dede setiwan, “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa*”, *Mozaic Islam Nusantara*, Volume 5, No. 1, April 2019.

Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14 No. 2, 2020.

Devri Aprilian, “*Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, II,o.3, (2019).

Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol. 3 No. 2, 2017.

<https://kbbi.web.id/dampak> diakses pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 14.00 WIB.

<https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/> (Kamis, 22 Juni 2023), pukul 12.37 WIB.

<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/> (02 Agustus 2023).

Hanapi Hasibuan, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Humala Siddik, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Randi Syaputra, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Jonathan Lukas, *Jaringan Komputer* (Cet, 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Kepala desa, desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada 27 September 2023.

Khairul Anwar, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Leli Hasanah Lubis, *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Ibtidaiyah*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No. 1, 2020.

Luluk Makrifatul Madhani dkk, “*Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta*”, *Jurnal Mahasiswa FIAI*, at-Thullab Vol. 3 No. 1.

Linda pasaribu, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2013).

Munawaroh, Skripsi: “*Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu*”, (Riau: UIN Suska Riau 2016).

Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, “*Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*”, *Buletin Psikologi*, Vol. 25 No. 1, 2017.

Maria Ulfa Batoebara, “*Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan*”, *Jurnal Network Media*, Vol. 3 No. 2.

Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.

Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006).

Muhammad Daud Ali, *pendidikan agama islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada , 2002).

M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah, 2007).

Masrela siregar, Orangtua anak, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 1 Oktober 2023.

Masriani Nasution, Orangtua anak, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 1 Oktober 2023.

Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992).

Putri Ritonga, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Reni Ferlitasari, “*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Akhlak Remaja*”, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Sukron Efendi, anak remaja, Wawancara di desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 30 September 2023.

Syarifa raehana, “*Dampak Sosial Media Bagi Pembinaan Anak Dalam Keluarga*”, *Jurnal Of Islamic Law*, Volume 1, No. 1 Januari 2020.

Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Syarifah Habibah, “*Akhlaq dan Etika dalam Islam*”, Jurnal Pesona Dasar, Volume. 1, No. 4, Oktober 2015.

Sarlinto W Sarwono, *psikologi Remaja* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, “*Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*” (Jakarta Pusat: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014).

Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, “*Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*” (Jakarta Pusat: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014).

Toto Suryana, dkk, *Pendidikan Agama Islam*.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2016).

Yunahar Ilyas, Lc.,M.A. *kuliah Akhlak* (yogyakarta : LPPI, 2000).

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan”** maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati lokasi penelitian
2. Dampak Negatif Positif Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Remaja
3. Penggunaan Aplikasi TikTok Remaja
4. Akhlak Remaja Terhadap Orangtua

Lampiran II

Hasil Observasi

No	Indikator dan hari/tanggal/tahun	Keterangan	Kesimpulan
1	Observasi terhadap lokasi penelitian Rabu-27-september-2023	Peneliti mengamati lokasi penelitian	Desa Huta Ginjang merupakan gabungan dari tiga desa yaitu desa Huta Ginjang sebagai induk, desa Pargumbangan, dan desa Sikail-kail. Desa Huta Ginjang terletak di lereng gunung lubuk raya dan lereng gunung sibual-buali dengan ketinggian 10.000 DPL dari permukaan laut dari titik koordinat LS 99.262405 dan LU 1. 482794 dengan daerah bukit sebagian besar adalah daerah pertanian sawah sebanyak 40% untuk lahan pertanian perkebunan 25, permukiman 20, hultikultura 5 dan sisanya 10 untuk hutan lindung. Kode pos 22476.

2	Dampak negatif positif aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja	Peneliti mengamati Dampak negatif positif aplikasi tiktik terhadap akhlak remaja	Terkait dampak media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya bagi remaja yaitu penggunaan aplikasi tiktok bisa mempengaruhi perilakunya dari segi regulitas dan sosialnya, yang mana mereka bisa memperdalam ilmu agama, menambah relasi teman dan Belajar hal-hal baru dari akun-akun yang disukai serta bisa berbagi ilmu dari apa yang mereka tonton.Sedangkan dampak negatifnya adalah hilangnya rasa malu , menghabiskan waktu dengan Smartphone, mengucapkan kalimat yang tidak pantas dan mengakibatkan anakmenjadi pembangkang atau susah diatur.
3	Penggunaan Aplikasi TikTok Remaja	Peneliti mengamati Penggunaan Aplikasi TikTok Remaja	Setelah peneliti mengamati Terkait Penggunaan media sosial TikTok di kalangan anak remaja di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan adalah remaja sering menggunakan media sosial tiktok. Mereka menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman lainnya, sebagai sarana hiburan, mengunggah foto,video dan juga tempat mencari ilmu pengetahuan.
4.	Akhlak Remaja Terhadap Orangtua	Peneliti mengamati akhlak remaja terhadap orangtua	Terkait akhlak di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan bisa dikatakan kurang baik dikarenakan kebanyakan

			<p>dari anak remaja membantah perintah orangtua setelah adanya media sosial TikTok dan susah diatur, orangtua juga kurang dalam melakukan pengawasan terhadap anak dalam menggunakan media sosial dan melakukan pengecekan atau monitoring terhadap handphone yang digunakan anak serta media sosial yang digunakan anak.</p>
--	--	--	---

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian "**Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Aklak Remaja Di Desa Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Selatan**".

A. Wawancara dengan orang tua

1. Apakah aplikasi TikTok mempengaruhi perilaku belajar anak Ibu/Bapak di rumah?
2. Apakah Ibu/Bapak mengetahui sejak kapan anak menggunakan aplikasi TikTok?
3. Apakah ada perubahan perilaku baik atau buruk anak Ibu/Bapak setelah menonton TikTok?
4. Apakah Ibu/Bapak mengetahui konten seperti apa yang sering dilihat oleh anak ketika menggunakan aplikasi TikTok?
5. Apa upaya yang ibu lakukan untuk mengubah kebiasaan anak ibu/ bapak setelah bermain tiktok?

B. Wawancara dengan remaja

1. Sejak kapan kamu menggunakan aplikasi tiktok ?
2. Apakah kamu suka membuat konten diakun tiktok milikmu?
3. Apa saja dampak positif dan negatif yang terjadi kepada kamu dari penggunaan aplikasi tiktok?

Lampiran IV

Hasil Wawancara

Nara sumber: Ibu Masrela Siregar, Minggu 1 oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi tiktok mempengaruhi perilaku belajar anak Ibu di rumah?	Tentu saja, semenjak anak ibu menggunakan aplikasi tiktok prestasi di sekolah semakin menurun, makin malas belajar karena sibuk nonton tiktok terus.
2	Apakah Ibu mengetahui sejak kapan anak ibu menggunakan aplikasi tiktok?	Mulai dari bulan maret itu nak, setelah tahu aplikasi tiktok anak ibu jadi main hp mulu.
3	Apakah ada perubahan perilaku baik/buruk anak ibu setelah menonton tiktok?	Perubahan perilakunya lebih banyak buruknya, anak ibu jadi susah diatur, malas,terkadang mau melawan juga disaat ibu menyurunya kalau lagi nonton tiktok dia jadi membangkang, iya bu tapi tidak dikerjakannya. Dan juga rasa malunya berkurang mau bejoget-joget di depan orangtua.
4	Apakah ibu mengetahui konten seperti apa yang sering dilihat anak ibu disaat nonton tiktok?	Kalau masalah yang ditonton anak ibu kurang tahu, karena tidak setiap waktu ibu mengawasinya ,namun hal itulah yang ibu takutkan, takut anak ibu menonton hal-hal yang merusak moral dan akhlaknya.
5	Apakah upaya yang ibu lakukan untuk mengubah kebiasaan anak ibu setelah bermain tiktok?	Ibu sering-sering beri nasehat, ibu membuat waktu-waktu yang boleh menggunakan Hp, dan terkadang ibu memeriksa Hp anak ibu.dan yang pasti ibu memberi tahu negatif/positif dari menggunakan Hp.

Nara sumber: Bapak Randy Hasibuan, Minggu 1 oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi tiktok mempengaruhi perilaku belajar anak bapak di rumah?	Tentu saja mempengaruhinya, semenjak anak bapak tahu aplikasi tiktok ,belajar jadi malas, jarang dirumah, tugas sekolah tidak dikerjakan, membantah orangtua lagi.

2	Apakah Ibu mengetahui sejak kapan anak bapak menggunakan aplikasi tiktok?	Semenjak covid 19, disitulah bapak beli Hp sama anak bapak, mulai dari situlah anak bapak menggunakan aplikasi tiktok ini.
3	Apakah ada perubahan perilaku baik/buruk anak bapak setelah menonton tiktok?	Baiknya dia bertambah temannya, buruknya banyak sekali jadi lebih pemalas, membantah orangtua, prestasi menurun, boros beli paket data, akhlaknya berkurang kadang bapak ngomong tapi matanya ke Hp itu, intinya selalu main Hp mulu nak.
4	Apakah bapak mengetahui konten seperti apa yang sering dilihat anak ibu disaat nonton tiktok?	Kurang tahu nak, itulah yang bapak takutkan, takut dia menonton hal-hal yang tidak bagus untuk di tonton, karena banyak sekali pengaruh dari tiktok ini kalau tidak pandai.
5	Apakah upaya yang bapak lakukan untuk mengubah kebiasaan anak ibu setelah bermain tiktok?	Bapak membuat peraturan-peraturan yang harus dia lakukan, dan bapak sering beri nasehat, dan kebiasaan –kebiasaan seperti pulang maagrib sudah dirumah, bapak mengajarkan kedisiplinan, dan jika melanggar peraturan yang bapak buat maka Hp akan bapak tahan seperti itu nak.

Nara sumber: Ibu Masniari, Minggu 1 oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi tiktok mempengaruhi perilaku belajar anak Ibu di rumah?	Iya, sangat banyak pengaruhnya, setelah anak ibu menggunakan aplikasi tiktok dia jadi pemalas, prestasinya berkurang, dan jadi pembangkang.
2	Apakah Ibu mengetahui sejak kapan anak ibu menggunakan aplikasi tiktok?	Kurang tau nak, soalnya ibu kurang paham menggunakan Hp ini, itulah yang ibu takutkan karena banyak sekali dampak negatif dari nonton tiktok ini.

3	Apakah ada perubahan perilaku baik/buruk anak ibu setelah menonton tiktok?	Dampak positifnya melatih kerja sama dengan teman, menambah teman dan bisa bahasa inggris walaupun sedikit. Dampak negatifnya setiap hari main HP sampai kadang lupa makan, lupa mengerjakan tugas sekolah, dan kadang juga matanya merah kurang tidur. Dan mau melawan orangtua.
4	Apakah ibu mengetahui konten seperti apa yang sering dilihat anak ibu disaat nonton tiktok?	Kurang tau nak, karena ibu tidak terlalu bisa menggunakan Hp ini, makanya ibu takut dia menonton hal- hal yang tidak boleh ditonton anak-anak remaja.
5	Apakah upaya yang ibu lakukan untuk mengubah kebiasaan anak ibu setelah bermain tiktok?	Ibu sering menasihatinya, ibu mengingatkannya karena terlalu sering nonton tiktok itu bisa merusak kesehatan mata, kurang tidur, ininya banyak dampak negatif Hp ini nak.

Nara sumber : Hanapi Hasibuan, Sabtu 30 september 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan kamu menggunakan Aplikasi Tiktok dek?	Mulai 2022 itulah kak
2	Apakah kamu suka membuat konten di akun tiktok milikmu?	Tidak terlalu kak, hanapi lebih suka nonton-nonton aja, scrool –scrool aja karena saya merasa bosan makanya nonton tiktok itu bisa menghibur saya kak.
3	Apa saja dampak dari aplikasi tiktok ini?	Dampak positifnya menambah teman, sebagai hiburan. Dampak negatifnya memengaruhi kesehatan, jadi lebih suka menyendiri, dan kalau lagi asyik- asyiknya nonton ibu menyuruh beli sesuatu gitu jadi bawaannya malas kak, jadi ibu sering marah-marah, dan dikelas juga sering ngantuk karena terlalu lama tidur karena asyiknya main nonton Tiktok.

Nara sumber: Siddik Ritonga, Sabtu 30 setember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan kamu menggunakan Aplikasi Tiktok dek?	Mulai dari 2021 itulah kak, karena memang aplikasi tiktok ini lagi trend -trendnya
2	Apakah kamu suka membuat konten di akun tiktok milikmu?	Suka kak, saya sering memposting kegiatan sehari-hari saya, baik itu disekolah, tempat nongkrong dan ditempat-tempat lain kak. Dan yang saya suka dari aplikasi tiktok itu bisa ngedit video pakai efek dan musik juga.
3	Apa saja dampak dari aplikasi tiktok ini?	Dampak positifnya kak menambah teman, mengetahui informasi yang lagi viral, belajar juga bisa intinya menambah pengetahuan baik pelajaran umum maupun keagamaan. Sedangkan dampak negatifnya kak, saya pribadi jadi kurang tidur, kesehatan mata juga rusak, jadi malas belajar kak, ibu sering memarahi saya kak karena terlalu fokus dengan Hp jadi lupa makan, lupa mengerjakan sholat, lupa ngerjain tugas sekolah, lupa ngerjain tugas- tugas yang disuruh ibu, akhlak saya pun berkurang kak. Karena banyak kalimat- kalimat yang trend di tiktok jadi terkadang saya gunakan terhadap orang yang lebih tua dari saya.

Nara sumber: Linda Yani Pasaribu, Sabtu 30 setember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan kamu menggunakan Aplikasi Tiktok dek?	Baru- baru ini sih kak, karena memang aplikasi itu lagi viral dan trend, mkanya saya suka kak.
2	Apakah kamu suka membuat konten di akun tiktok milikmu?	Tidak kak, sukanya scrool-scrool aja kak, sebenarnya suka ngedit-ngedit video juga cuman engga di posting di tiktoknya, intinya saya suka dengan aplikasi tiktok ini karena bisa menghibur saya ketika lagi gabut dan bosan kak.
3	Apa saja dampak dari aplikasi tiktok ini?	Yang biasa saya mainkan yaitu Mobile Legends

4	Apa dampak yang dirasakan akibat dari bermain game online?	Dampak positifnya perbanayak teman, yang awalnya kami tidak akrab sekarang jadi sama-sama joget-joget yang lagi trend kami, jadi lebih akrab. Dampak negatifnya memengaruhi kesehatan, sering lupa waktu, dikira masih jam tiga-an ternyata sudah mau masuk waktu Magrib. Ibu saya bilang rasa malu saya berkurang, sopan santun juga berkurang jadi lebih pembangkang, jadi lebih pemalas, suka melawan orangtua. Intinya banyak perubahan perilaku buruk kak.
---	--	---

Wawancara bersama anak remaja



Wawancara bersama orangtua





Wawancara bersama bapak kepala Desa







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: **B -7570 /Un.28/E.1/PP. 009/01/2024**

4 Januari 2024

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr, Fauziah Nasution, M.Ag

(Pembimbing I)

2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Fauziah Hasibuan
NIM : 1920100072
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., MA.
NIP 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6295 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

02 November 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Huta Ginjang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fauziah Hasibuan

Nim : 1920100072

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studj: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n- Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
DESA HUTA GINJANG**

Alamat: Jl. Desa Huta Ginjang, Kecamatan Angkola Timur, Kota/Kabupaten Tapanuli Selatan, F7M6+4X6, Kode pos: 22733

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 300 / 90 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Fauziah Hasibuan
NIM : 1920100072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan

Adalah benar Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dalam rangka menyelesaikan skripsi yang bersangkutan dengan judul Skripsi “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Ginjang Tapanuli Selatan” penelitian telah terlaksana dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Desa Huta Ginjang, 1 September 2023

Kepala Desa Huta Ginjang

